

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 104 | TAHUN IX | OKTOBER - NOVEMBER 2019



Wakellp! Wakaf

26 BUDAYA
Ada Ande-Ande
Lumut di Cipanas

22 EKONOMI
Anggaran Sisa untuk
Rakyat Miskin

48 DESTINASI
Kuliner
Legendaris
Suryakencana





Asuransi Salam Proteksi Amanah

Hadirkan Ketenangan dan Kebersamaan Untuk Kita Semua.

Asuransi Salam Proteksi Amanah merupakan produk asuransi jiwa syariah dari PT. Sun Life Financial Indonesia bekerja sama dengan Dompot Dhuafa melalui program "Proteksi 1 Juta Dhuafa".

Asuransi Salam Proteksi Amanah hadir sebagai alternatif terbaru dalam berdonasi yang memberikan manfaat perlindungan asuransi selama 1 tahun kepada kaum Dhuafa.



TOTAL PENERIMA MANFAAT KESEHATAN

192.914 Jiwa

34 PROVINSI DI INDONESIA 22 NEGERI DI DUNIA

Donasi untuk perlindungan asuransi kepada kaum dhuafa dapat ditransfer langsung ke rekening Yayasan Dompot Dhuafa Republika berikut:

BCA: 2373019992
BNI Syariah: 3403507772



PT. Sun Life Financial Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

INFORMASI:
Telpon: +62 08111544488

www.dompetdhuafa.org

PATUNGAN MOBIL JENAZAH

Wujudkan 50 mobil layanan jenazah **GRATIS** untuk **DHUafa**



(sertakan kode unik 5 di akhir donasi anda)

BCA 237.301.444.3

BNI Syariah 025.3709.289

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika



Informasi & Konfirmasi:

08111 544 488 **741 6050**

www.dompetdhuafa.org

INDONESIA SIAP SIAGA

AMBON KUAT

Jadilah Bagian dari Kekuatan Mereka



(sertakan kode unik 6 di akhir donasi anda)



Gempa Bumi 6,8 SR

mandiri 101.000.647.5733

BNI Syariah 1111.3333.91*

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika
(*tambahkan kode 40 di setiap akhir angka donasi)

Informasi & Konfirmasi:

08111 544 488
741 6050

www.dompetdhuafa.org

SENARAI



10 ARUS UTAMA
WAKE UP! WAKAF



14 ARUS UTAMA
WAKAF JUGA INVESTASI



16 KHUSUS
BERJIBAKU #MELAWANASAP

SENARAI



22 EKONOMI
Pendapatan negara lebih banyak untuk memenuhi biaya perjalanan dinas tidak ada yang khusus untuk rakyat.



24 FIT N FRESH
Bagi yang tidak makan atau ingin mengurangi nasi, kentang menjadi alternatif pengganti karbohidrat.



36 SOSOK
Sebagai seniman professional, Supartrusti juga berjiwa social. Ia adalah ibu dari anak-anak disabilitas Indonesia.



44 BERANDA
JAKARTA - Di usia 26 tahun Dompot Dhuafa akan mengembangkan jaringan guna meluaskan jumlah penerima manfaat.

7 INFOGRAFIS
Kebakaran Hutan dan Lahan Indonesia

26 BUDAYA
Ada Ande-Ande Lumut di Cipanas

28 AKTUALITA
RUU Pertanahan, Tak Berikan Kepastian Hukum Aset Wakaf

38 PARENTING
Mama Minta Maaf Ya, Nak

40 SOCIOPRENEURSHIP
Bisnis Sosial dan 4 Prinsip Akuntabilitas

50 POTRET
Dompot Dhuafa Ikuti World Clean Up Day di 13 Titik

56 SYARIAH
Tasharuf Zakat: Problematika dan Solusi Pengelolaan Zakat Bagi Yatim # Bagian 2



48 DESTINASI
Mencicipi Kuliner Legendaris di Suryakencana



52 LIRIH
Rumah Layak untuk Tiaisyah

SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum wr. wb.

Pembaca yang budiman,

Kini, era millennial. Wakaf tidak hanya persoalan menyerahkan tanah untuk masjid, makam dan fasilitas umum lainnya. Kajian Fiqih Islam memungkinkan wakaf dalam bentuk uang. Intinya, asal pokoknya harus tetap ditahan nilainya. Semua bentuk lahan Wakaf pun begitu, kini tidak saja menjadi lahan mati. Tapi secara syariat dibolehkan untuk diproduktifkan, intinya kembali asal pokoknya harus tetap ditahan. Maksudnya nilai wakaf disetarakan dengan nilai emas yang tak berfluktuasi sehingga nilai itu gampang dipertahankan sampai kapan saja.

Nah, berangkat dari kesadaran itu, Dompot Dhuafa sebagai nadzir melihat potensi kebermampuan wakaf, bisa sangat luar biasa bahkan bisa melebihi zakat dan infaq apabila dikelola dengan baik. Jadi sudah saatnya bangun dari paradigma lama dalam berwakaf. Itulah dasar Wake Up! Wakaf yang dikampanyekan Dompot Dhuafa. Di edisi ini, hal itu dibahas lebih dalam.

Selain itu, ada juga laporan khusus Dompot Dhuafa #MelawanAsap dan berbagai berita aktivitas Dompot Dhuafa lainnya.

Selamat Membaca...

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Foto Cover : Dompot Dhuafa



PENERBIT
PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

KONTAK
Telepon: +62 21 27806660

WEB
www.digdayapublika.com

PIMPINAN UMUM / PEMIMPIN REDAKSI
Parni Hadi

WAKIL PIMPINAN UMUM/WAKIL PEMIMPIN REDAKSI
Nasyith Majidi, Yayat Supriatna

DIREKTUR EKSEKUTIF
Suheng S. Widodo

DIREKTUR PEMBERITAAN
Yuli Pujihardi

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Imam Rulyawan

SIDANG REDAKSI
Etika Setiawanti, Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih, Amirul Hasan

REDAKTUR PELAKSANA
Suheng S. Widodo

REDAKTUR UTAMA
Maifil Eka Putra

REPORTER
Aditya Kurniawan, Zulfana, Andhika P.

FOTOGRAFER
Pundy Vito, Dhika Prabowo

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Abdurrahman Usman, Udhi Tri Kurniawan, Imam Baihaki, Shofa Quds, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah, Dhoni Marlan

LAYOUT & DESAIN
M Alim Fauzi

SIRKULASI
Rina Hutari, Andhika BP

IKLAN & KEMITRAAN
Suheng (+62 812 8079 7980)
Poppy Rudiatin (+62 812 80010054)
Andhika BP (+62 813 74190357)

Kebakaran Hutan dan Lahan Indonesia

Periode 28 September 2019

RIAU
49.266 Ha luas lahan terbakar
2 titik panas
39.277 jiwa terdampak ISPA

JAMBI
11.022 Ha luas lahan terbakar
40 titik panas
11.000 jiwa terdampak ISPA

SUMATERA SELATAN
11.826 Ha luas lahan terbakar
26 titik panas
14.702 jiwa terdampak ISPA

KEBAKARAN HUTAN DI GUNUNG

Gn. Merbabu	terbakar	Gn. Arjuno	padam
Gn. Merapi	padam	Gn. Batokaru	padam
Gn. Sumbing	padam	Gn. Kacapi	padam
Gn. Ciremai	padam	Gn. Slamet	terbakar
Gn. Semeru	terbakar		



Respon Dompot Dhuafa

periode 28 September 2019

RIAU
periode 14-27 September 2019

- 9.181 masker
- 2 titik pemadaman
- 5 titik safe house
- 1 titik pos medis
- 1 titik promosi kesehatan
- sholat istiqo
- mobile klinik se Riau
- 150 multivitamin
- layanan kesehatan
- 1 safe school (SD MIT Fathrizk, Pekanbaru)

JAMBI
periode 21-25 September 2019

- 1 safe school (KB, Insan Madani, Jambi)
- 1 ruang ramah oksigen (Klinik Insan Madani, Jambi)
- 1 titik pemadaman

SUMATERA BARAT
periode 15 September 2019

- 1.480 masker

KALIMANTAN BARAT
periode 27-28 September 2019

- 1 safe school (MIN 3 Pontianak)

KALIMANTAN TIMUR
periode 14-21 September 2019

- 3.817 masker
- 2 titik pemadaman
- edukasi penyakit ISP
- layanan kesehatan

KALIMANTAN SELATAN
periode 26-27 September 2019

- 1 safe school (MI Al Khairiyah, Kota Banjarbaru)
- ruang oksigen (MI Al Khairiyah, Kota Banjarbaru)
- sosialisasi safe school (MI Al Khairiyah, Kota Banjarbaru)

KALIMANTAN TENGAH
periode 17-28 September 2019

- 31.700 masker
- 2 titik pemadaman
- 3 safe school
- 1 ruang ramah oksigen (MI Al-Jihad Palangkaraya)
- Sosialisasi perlindungan diri dari bahaya kabut asap
- layanan mobil oksigen keliling di kota Palangkaraya




48.843 jiwa
penerima manfaat
periode 28 September 2019

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id



BELAJAR DI TEMPAT SAMPAH

Sejumlah anak-anak di TPA Antang, Makassar, Sulawesi Selatan memanfaatkan tempat sampah untuk menimba ilmu

Iqbal Lubis 



WAKE UP! WAKAF

” Wake Up! Wakaf. Membangunkan masyarakat dari kungkungan wakaf kontraproduktif.

Di bulan Oktober 2019 Dompot Dhuafa menyapa publik dengan kampanye *Wake Up! Wakaf*. Menurut General Manager Mobilisasi Wakaf Dompot Dhuafa Bobby P Manulang, kampanye ini merupakan event wakaf yang diselenggarakan selama 2 bulan *full* di bulan Oktober - Desember setiap tahunnya. Event ini akan mengeksplorasi seluas-luasnya semua yang berkaitan dengan pengembangan literasi wakaf.

Bobby berujar, pengembangan literasi ini dimaksudkan, agar masyarakat umum bisa memperoleh pengetahuan wakaf secara paripurna. Karena selama ini wakaf masif ditafsirkan sebagai kegiatan tradisional yang lekat dengan masjid, makam dan madrasah.

“Kami ingin membangunkan

masyarakat dari kungkungan wakaf yang kontraproduktif. Agar wakaf dikenal dari kebermanfaatannya dan aspek keberlanjutannya,” ujar Bobby kepada Swara Cinta.

Program ini kata Bobby merupakan *kick off* campaign *Wake Up! Wakaf* di tanggal 26 September 2019. Selanjutnya diisi dengan kegiatan *talk show*, seminar, lomba penulisan kreatif wakaf bagi blogger dan ada *wakaf for millennial*. *Wake Up! Wakaf* juga bakal dimeriahkan dengan event Tarhib Wakaf di ajang *Car Free Day* Jakarta, *flash mob street dancing* dan *wakaf for kids*.

“Kami lakukan pengenalan wakaf melalui dongeng kepada anak. Ini cara Dompot Dhuafa melakukan investasi, sehingga di masa depan mereka sudah

sangat paham dengan wakaf,” terang Bobby.

Dalam kampanye ini Dompot Dhuafa ingin memberikan sentuhan budaya dalam pengelolaan aset wakaf.

Layaknya zakat, kata Bobby, Dompot Dhuafa ingin wakaf menjadi hal yang lazim dan menjadi sebuah keseharian. Secara demografi campaign *Wake Up! Wakaf* menyasar usia milenial hingga dewasa dengan target penghimpunan Rp 15 – 20 miliar. - [Aditya Kurniawan]

① Sejumlah volunteer turut meriahkan program Wake Up wakaf

Taufan



MOMENTUM BESAR WAKE UP! WAKAF

Selama dua bulan Dompot Dhuafa melaksanakan program *Wake Up! Wakaf* secara nasional.

Wake Up Wakaf akan hadir menyapa calon wakif di sepanjang bulan Oktober - Desember. Program tahunan ini menarget perolehan wakaf senilai Rp 20 miliar. Tentu perolehan tersebut masih tampak kecil dari potensi wakaf sebesar Rp 4,9 triliun per tahun.

Menurut GM Mobilisasi Wakaf Dompot Dhuafa Bobby P Manulang perolehan tersebut bakal dimanfaatkan untuk mendukung program wakaf produktif Dompot Dhuafa di sejumlah wilayah.

Sebelumnya Dompot Dhuafa gencar mengajak calon wakif dalam event membangun aset wakaf berupa Masjid Al-Majid di Lampung Utara dengan total biaya Rp 2 miliar. Selain di sarana peribadahan Dompot Dhuafa turut

menaruh konsen pada kesehatan masyarakat dengan membangun RS Hasyim Ashari di Jombang, Jawa Timur senilai Rp 32 miliar.

Di bidang agro wisata, Dompot Dhuafa ingin mengembangkan aset kebun Indonesia Berdaya di Subang, Jawa Barat. Dari 8 hektar lahan yang dimiliki saat ini, akan diperluas menjadi 20-30 hektar dan akan diproduktifkan sebagai kebun buah naga, nanas madu, pepaya kalina serta jambu kristal. Selanjutnya *Wake Up! Wakaf* bakal mendukung operasional RS Griya Medika di Lampung dan membangun Pesantren Hafidz Village di Tulang Bawang dengan kebutuhan dana Rp 20 miliar.

Di sisi lain Dompot Dhuafa juga memiliki program wakaf yakni Pasuruan Berwakaf. Dalam program ini Dompot Dhuafa bekerjasama dengan Yayasan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Pasuruan untuk

mendirikan dan mengelola aset Rumah Sakit Haji berbasis wakaf di Pasuruan, Jawa Timur.

Untuk merangkul milenial, Dompot Dhuafa meluncurkan donasi. *Tabungwakaf.com*, platform tersebut merupakan wadah milenial untuk kemudahan berwakaf. Sejak diluncurkan Agustus lalu, donasi. *Tabungwakaf.com* berhasil memperoleh wakaf uang senilai Rp 529 juta dengan jumlah transaksi 1564 kali dan melibatkan 1125 orang wakif. - [Maifil & Adit]

① Hiruk pikuk suasana event Wake Up Wakaf di CFD Sudirman, Jakarta

Taufan

KEKUATAN WAKAF

dalam Ekosistem Ekonomi Syariah



“Selama ini wakaf masih dikenal sebagai kegiatan sosial, padahal wakaf juga memiliki kekuatan ekonomi Syariah.”

Wakaf termasuk kunci untuk kebangkitan ekonomi Islam. Di Indonesia ada tiga lembaga di bawah koordinasi pemerintah seperti Badan Wakaf Indonesia (BWI), Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan sepakat mengeluarkan instrument wakaf bernama Cash Wakaf linked Sukuk dan Sukuk Linked Wakaf.

Dijelaskan Direktur Pembiayaan Syariah Kementerian Keuangan, Dwi Irianti Hadiningdyah, wakaf linked

sukuk adalah aktivitas nadzir untuk memobilisasi dana wakaf masyarakat kemudian digunakan untuk membeli produk keuangan negara dalam bentuk sukuk.

Sementara sukuk linked wakaf adalah nadzir mengeluarkan produk keuangan dalam sukuk lalu sukuk tersebut dibeli oleh masyarakat.

Dwi berujar, untuk membangun habit masyarakat agar dapat berpartisipasi membeli instrumen negara berupa sukuk, syarat

yang tadinya dilimitasi Rp250 miliar, kini oleh Kemenkeu diperkecil menjadi Rp50 miliar agar lebih mudah tercapai.

Dalam instrument ini pembagian imbal hasil atau dana kupon dari wakaf linked sukuk tidak dikenakan pajak. Karena itu, imbal hasil dikembalikan kepada nadzir dan dapat digunakan dalam pembangunan proyek sosial. Nilai wakaf sukuk bisa berapa saja tak ada nilai minimal.

“Nadzir akan mendapatkan 7-8 persen setiap tahunnya dari nilai wakaf sukuk. Instrumen ini bisa menjadi sumber penghimpunan wakaf baru yang cukup signifikan dengan potensi yang cukup baik,” ujar Dwi di acara launching kampanye Wake Up! Wakaf Dompot Dhuafa di Jakarta (27/9).

Mahfud Nazhar dari Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan, selain sukuk masih ada sejumlah instrument



lain yang berkaitan dengan wakaf yang masih bisa dikembangkan seperti wakaf saham. Namun bagaimana pengelolaannya masih perlu digodok lebih dalam agar tak menyalahi kaidah-kaidah yang termaktub dalam makna wakaf, mengingat nilai saham yang fluktuatif terkadang naik dan terkadang turun.

“Aturan ini harus dibuat berdasarkan keterbukaan dan ini yang masih harus kita diskusikan,” ujar Mahfud, narasumber lain di acara tersebut.

Ekonomi Syariah

Komisioner BWI Hendri Tanjung memaparkan agar wakaf bisa masuk ke dalam ekosistem ekonomi syariah, ada tiga sisi pengelolaan wakaf yang harus dipenuhi supaya bisa produktif.

Pertama, harus ada kedekatan emosional antara wakif dan maukuf alaih. Cara ini bisa dibentuk melalui kampanye wakaf dengan menampilkan calon-calon maukuf alaih lengkap dengan segala program kerjanya.

Kedua, wakaf harus berbasis

komunitas. Komunitas dapat menjadi jembatan dan membiayai operasional aset wakaf. Komunitas juga bisa menjadi pihak yang bertanggung jawab.

Tiga, wakaf harus bisa menahan nilai pokok dan menyedekahkan hasilnya. “Yang dimaksud sedekahkan hasilnya adalah wakaf harus produktif. Kalau produktif itu, tentu akan ada hasil dan hasilnya bisa disedekahkan. Wakaf bukan sebatas sosial tapi juga bisnis,” tuturnya.

Sementara itu, Direktur Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) Ahmad Juwaini mengatakan, selama ini wakaf lebih terkenal sebagai kegiatan sosial dari pada ekonomi. Padahal dalam beberapa hal, ekonomi bisa lebih cepat membalikan keadaan.

Menurut Ahmad pengembangan wakaf harus bisa mendorong industri halal, mulai dari halal produk, halal proses dan halal dari sisi pendanaan.

Saat ini, lanjut Ahmad, sudah cukup banyak platform crowdfunding yang mulai menyentuh ranah wakaf namun

masih sebatas penggalangan, belum masuk kepada pelaksanaan.

“Harus betul-betul Peer to Peer landing seperti yang berkembang di uang digital. Wakaf juga harus bisa mendukung pembayaran digital syariah agar ekosistem wakaf selaras dengan perkembangan jaman,” jelasnya.

Direktur Eksekutif Bank Indonesia Edi Fairuz mengaku takjub apabila wakaf bisa dikaitkan dengan ekonomi karena memiliki potensi yang luar biasa. Dari sisi Islamic ekonomi finance, bila wakaf tumbuh maka akan ada maukuf alaih yang menerima manfaat harta (bantuan-Red). Hal ini akan memancing adanya permintaan pasar. Implikasinya, akan terjadi proses ekonomi yang dapat menggerakkan rupiah di dalam negeri. Dengan tumbuhnya aktivitas wakaf, pemerintah dapat mengurangi biaya pembangunan infrastruktur.

“Wakaf bisa menurunkan beban produktif. Pabrik yang tumbuh dari tanah wakaf maka costnya akan turun dan harga jual produknya pun juga turun. Untuk mencapai ini semua dibutuhkan nadzir yang professional,” terangnya.

Jelaslah bahwa instrument wakaf baik Wakaf Linked Sukuk dan Suku Linked Wakaf dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak baik ditinjau dari azas manfaatnya maupun nilai ekonominya. Tentunya dalam hal ini adalah Ekonomi Syariah. – Aditya Kurniawan

① Kick off campaign Wake Up Wakaf bersama sejumlah pengamat ekonomi syariah

② Dwi Irianti Hadiningdyah ketika memberikan paparan sukuk

③ Ahmad Juwaini (Kanan) menjelaskan peluang wakaf di Indonesia



WAKAF JUGA INVESTASI



Wakaf tak melulu seputar masjid, madrasah dan makam. Wakaf juga investasi.



Kini hadir wakaf investasi yang merupakan turunan dari wakaf produktif. Menurut General Manager Mobilisasi Wakaf Dompot Dhuafa Bobby P. Manulang, wakaf investasi merupakan salah satu upaya menggunakan instrument keuangan di dalam penghimpunan wakaf dan wakaf investasi merupakan salah satu produk wakaf yang belum banyak diketahui nadzir.

Diterangkan Bobby, ada dua cara dalam skema wakaf investasi. Pertama dari aspek nadzir, di sini nadzir yang melakukan wakaf investasi dapat membeli instrument keuangan milik negara seperti surat utang negara, sukuk atau obligasi syariah yang sudah

digaransi ke-syariah-annya oleh Dewan Syariah Nasional. Ketika nadzir telah memiliki instrumen keuangan tersebut, nantinya pemerintah akan memberikan imbal hasil sebesar 7 sampai 8 persen.

” Bila kita membeli surat utang seharga Rp 1 miliar maka setiap tahun kita bakal dapat uang Rp 700 juta – 800 juta,” ujar Bobby kepada Swara Cinta.

Bobby menambahkan, bila skema ini berlangsung selama 5 tahun maka nadzir berhasil menghimpun wakaf senilai Rp3,5 miliar. Di sisi lain nilai pokok wakaf sebesar Rp1 miliar tetap dapat dikembalikan.

Kemudian bila nadzir tak memiliki dana untuk membeli instrument keuangan wakaf investasi, nadzir dapat mengajak donatur atau calon wakif

untuk berwakaf. Lalu dana yang terkumpul dapat digunakan untuk membeli instrumen wakaf investasi. Nanti nadzir akan memberikan opsi, apakah dana akan dikembalikan kepada wakif atau tetap digulirkan oleh nadzir.

“Mirip wakaf berjangka, tapi bila wakif tak menginginkan hartanya kembali, Dompot Dhuafa akan menggunakan seterusnya dan dalam lima tahun sekali wakif akan diberikan laporan aset,” terang Bobby.

Kedua, dalam skema wakaf investasi nadzir menerbitkan obligasi syariah. Sebagai contoh, Dompot Dhuafa sebagai nadzir ingin membangun rumah sakit namun tak memiliki dana yang cukup. Atas izin OJK, Dompot Dhuafa menerbitkan obligasi syariah yang artinya Dompot Dhuafa sebagai nadzir menerbitkan surat utang agar masyarakat calon wakif dapat membeli.

Dari skema tersebut, Dompot Dhuafa selaku nadzir akan mengembalikan dana kepada wakif setelah rumah sakit mencetak keuntungan selama 5 tahun. Imbal hasil yang diberikan bisa dengan dicicil atau langsung.

“Skema ini bisa diterapkan tanpa harus menunggu rumah sakit beroperasi terlebih dahulu. Caranya, ketika nadzir memperoleh dana utang lewat obligasi wakaf investasi, di waktu yang bersamaan Dompot Dhuafa juga melakukan penghimpunan dan dana yang terhimpun digunakan untuk membeli obligasi,” terang Bobby.



Bobby menyadari, untuk melangkah ke era wakaf investasi masih dibutuhkan financial engineering yang baik dan tidak semua nadzir memiliki kompetensi untuk mencapai potensi yang ada di wakaf investasi. Disamping ada beberapa requirement dari regulator terhadap aktifitas kapital market juga terdapat beberapa elemen lain yang harus dimiliki nadzir.

Peluang Besar

Dompot Dhuafa sebagai lembaga ziswaf yang telah lama berkhidmat pada masyarakat, memiliki peluang besar untuk menggarap potensi yang ada.

Bobby menuturkan wakaf di satu sisi adalah modal bagi nadzir. Sementara itu aktifitas modal itu sendiri dapat berpotensi sebagai pembiayaan di pasar modal.

Hari ini, instrument wakaf semakin menarik, namun karena sebagian besar masyarakat masih menganggap wakaf sebagai aktivitas sosial saja bukan sebagai entitas bisnis, maka koridor wakaf menjadi kurang leluasa.

“Contohnya, ketika ingin melakukan assessment akan bertemu dengan pihak Yayasan bukan PT. Oleh karena itu, saat ini Dompot Dhuafa sudah memiliki PT tersendiri untuk pengelola aset wakaf, disamping memberikan ruang objektif dalam mengelola aset wakaf, ini juga untuk membuka peluang menyerap dana dari sisi bisnis, imbal hasil dari wakaf investasinya,” ujar Bobby.

Karena itu, menurut Bobby, wakaf investasi sangat perlu diperkenalkan kepada masyarakat agar ada terobosan signifikan terhadap dunia perwakafan. Melalui program Wake Up! Wakaf, Dompot Dhuafa mengajak semua masyarakat untuk mempercepat akselerasi pertumbuhan wakaf salah satunya melalui wakaf investasi.
– Aditya Kurniawan

① ③ Nem et ommodig nienihilla at veligendit
② GM Mobilisasi Wakaf Dompot Dhuafa Bobby P Manulang

①③ Freepik | ② Dompot Dhuafa



BERJIBAKU #MELAWANASAP



Seperti tak ada habisnya bencana Asap terus berulang di tanah air. Dompot Dhuafa melalui Disaster Management Center (DMC) mengomandoi relawan untuk memberikan respon #MelawanAsap.

Asap, sepertinya menjadi bencana yang tidak ada habisnya, terus mengebul. Tentunya tidak ada asap kalau tidak ada api. Asap timbul akibat terbakarnya lahan dan hutan. Entah disengaja atau pun tidak, asap karena karhutala sudah menjadi bencana yang tidak pernah habisnya. Berbagai upaya dan bertahun-tahun sudah pemerintah berusaha mengantisipasi bencana asap ini, termasuk menghukum pelaku pembakaran hutan. Alih-alih akan menghentikan bencana ini, malah bencana ini seperti tak pernah habisnya dan terus berulang.

Bukan saja di Indonesia bencana asap menjadi momok. Negara tetangga pun kelimpungan terkena dampaknya. Seperti di beberapa bagian di wilayah Indonesia, negara tetangga juga meliburkan anak-anak sekolah, kantor dan mengurangi warganya beraktivitas di luar rumah. Berbagai kecaman

pun juga dilayangkan ke Indonesia melalui media sosial dari warga negara tetangga.

Awal bulan September 2019, kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang melanda Indonesia, menurut data Badan Nasional Penanggulangan



Bencana (BNPB), hingga Rabu (18/9) tercatat ada 2.948 titik api di seluruh Indonesia yang mengakibatkan lahan seluas 328.724 hektare terdampak. Dan kebakaran tidak hanya berdampak buruk terhadap hutan atau lahan, melainkan juga terhadap manusia yang ada di sekitarnya.

Seperti dilansir Tirto.id, dua hari sebelum data BNPB dirilis, Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) di Palangkaraya, Kalimantan Tengah --wilayah yang memiliki 609 titik panas-- berada di angka 500. Angka tersebut berarti kualitas udara di Palangkaraya ada pada level berbahaya bagi semua populasi yang terpapar pada waktu tersebut.

Buruknya kualitas udara juga terjadi di Pekanbaru, Pontianak, serta wilayah-wilayah terdampak karhutla lainnya. Sebagaimana dilansir Antara, hingga pertengahan September, buruknya kualitas udara menyebabkan 144.219 warga di Kalimantan dan Sumatera terjangkit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).



Sebagaimana biasa, di setiap bencana Dompot Dhuafa selalu hadir menyalurkan bantuan kemanusiaan. Di bawah komando Benny, Direktur Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa, menurunkan Tim Respon #MelawanAsap bersama relawan kemanusiaan berjibaku di titik-titik Karhutala Sumatera dan Kalimantan. – *Maifil Eka Putra*

- ① Relawan DMC memadamkan api di lahan terbakar
- ② Membantu anak memakai masker
- ③ Sosialisasi pemakaian masker kepada siswa Sekolah Dasar
- ④ Berjibaku padamkan si jago merah

NAMA FOUNDATION, KUNJUNGI LOKASI PROGRAM KOLABORASI DI INDONESIA

NAMA foundation adalah penyedia layanan grant Internasional yang memiliki visi untuk menjadi pemimpin dalam pembangunan berkelanjutan. Untuk mencapai hal tersebut, NAMA Foundation percaya dengan melalui pemberdayaan baik dari segi edukasi dan peningkatan kapasitas masyarakat, yang memfokuskan dalam perkembangan anak muda dan relawan sebagai inti masa depan berkelanjutan.

NAMA Foundation didirikan pada tahun 2004 di Malaysia, berfokus pada pengembangan sektor pendidikan dan pengembangan kapasitas organisasi. NAMA Foundation telah menelurkan beberapa kegiatan sosial di Indonesia. Di antaranya, peningkatan kapasitas di bidang pendidikan, peningkatan kapasitas building bagi para konsultan sosial kemasyarakatan, peningkatan kapasitas pemimpin muda, dan sebagainya. Selain di Indonesia, NAMA Foundation juga melakukan pengembangan kapasitas pendidikan dan organisasi di beberapa negara lain, di antaranya Tanzania, Kyrgystan, dan Lebanon.

Dompot Dhuafa merupakan salah satu



mitra strategis NAMA Foundation di Indonesia. Dompot Dhuafa adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemandirian kaum dhuafa melalui himpunan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (Ziswaf), serta dana lainnya yang halal dan legal, baik dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

Selama 25 tahun lebih Dompot Dhuafa telah memberikan kontribusi layanan bagi perkembangan umat dalam pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah, sosial dan kebencanaan, serta CSR.

Ini merupakan tahun ketiga Dompot Dhuafa bermitra strategis dengan NAMA Foundation, khususnya dalam bidang pendidikan dan kebencanaan. Adapun program-program yang sudah dikerjakakan dengan Dompot Dhuafa diantaranya : Program Sekolah Guru Indonesia di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Aceh, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara); Program Sekolah Literasi Indonesia di Ogan Ilir – Sumatera Selatan, Indramayu – Jawa Tengah, Semarang – Jawa Tengah, Bima – NTB, Halmahera Selatan; Program Desa produktif di Padang – Sumatera Barat, Semarang – Jawa Tengah dan Bogor – Jawa Barat dan Program kebencanaan di Sulawesi Tengah dan Banten.



PROGRAM DESA PRODUKTIF

Kemajuan pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari berbagai peran pemerintah maupun swasta bahkan lembaga-lembaga kemanusiaan yang turut mengembangkan pendidikan di Indonesia. NAMA Foundation dan Dompot Dhuafa ini merupakan tahun ketiga bermitra strategis, khususnya dalam bidang pendidikan dan kebencanaan. Berbagai program telah terdapat dengan kerjasama tersebut, diantaranya : Program Sekolah Guru Indonesia di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Aceh, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara); Program Sekolah Literasi Indonesia di Ogan Ilir – Sumatera Selatan, Indramayu – Jawa Tengah, Semarang – Jawa Tengah, Bima – NTB, Halmahera Selatan; Program Desa produktif di Padang – Sumatera Barat, Semarang – Jawa Tengah dan Bogor – Jawa Barat dan Program kebencanaan di Sulawesi Tengah dan Banten.

Pada kali ini NAMA Foundation bersama Dompot Dhuafa menargetkan penerima manfaat beasiswa etos dengan mampu melakukan kegiatan pemberdayaan melalui ragam inovasi untuk memajukan masyarakat sekitar. Melalui social project Desa Produktif diharapkan Etos bisa memberikan manfaat yang signifikan dalam

meningkatkan kualitas masyarakat. Pada periode 6 bulan pertama program difokuskan pada serangkaian pembinaan antara lain, peningkatan kapasitas diri, pelatihan soft skills dan pemberian materi TOT (Training of Trainer).

Desa Produktif Padang mengambil tema wisata komprehensif masyarakat yang berlokasi di desa Batu Busuak. Etoer Padang dibantu oleh DD Cabang Padang telah melakukan diskusi dengan stakeholder setempat, sosialisasi dengan masyarakat dan ikatan kerjasama dengan LPPM Universitas Andalas. Proses inkubasi selanjutnya yang akan dilakukan adalah mengadakan edukasi dan pelatihan terkait pengelolaan kawasan pariwisata kepada masyarakat setempat dan melakukan audiensi dengan stakeholder seperti walikota dan dinas pariwisata setempat. Saat ini yang sedang dilakukan bersama masyarakat adalah perbaikan kondisi fisik kawasan desa.

“Kerjasama dengan NAMA Foundation diharapkan dapat menggerakkan ekonomi serta pemberdayaan masyarakat sekitar melalui para etoser sehingga para etoser tidak hanya terasah dalam kampus dan studi, namun dapat menciptakan lingkungan edukasi yang mandiri serta bermanfaat

bagi masyarakat sekitar”, ujar Yuli Pujihardi Direktur Mobilisasi ZIS Dompot Dhuafa.

PROGRAM PENDIDIKAN di PALU

Bencana yang melanda Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Donggala, Sulawesi Tengah pada bulan Oktober 2018 berdampak pada rusaknya infrastruktur pendidikan di 4 kota Kabupaten tersebut. Oleh karena itu, Dompot Dhuafa melakukan kolaborasi dengan beberapa mitra dalam dan luar negeri untuk membantu berkontribusi dalam pemulihan dampak bencana di Palu, Sigi, dan Donggala. Salah satu mitra yang telah bekerjasama dengan Dompot Dhuafa dalam bidang Pendidikan adalah NAMA Foundation.

Dompot Dhuafa dan NAMA Foundation berkontribusi membangun 5 sekolah sementara yaitu di MIN Donggala, MTS Al Khairat – Sirenja, SDN Pakuli – Sigi, SDN Rogo – Sigi, MIS Muhammadiyah – Nunu. Tidak hanya mendirikan sekolah sementara, dalam program ini Dompot Dhuafa dan Nama Foundation juga menugaskan guru relawan di sekolah sementara yang bertugas untuk membantu guru dan memotivasi siswa agar siap kembali ke sekolah.

Memasuki masa rehabilitasi, Dompot Dhuafa dan Nama Foundation membangun dua sekolah permanen yaitu di MIS Muhammadiyah Nunu dan MTS Al Khairat Sirenja. Guru pendamping juga akan ditugaskan di kedua sekolah tersebut selama satu tahun guna meningkatkan kualitas sekolah.

① Para pejabat NAMA Foundation

② Potret murid di sekolah darurat Lombok

③ SPenandatanganan kesepakatan anatara Dompot Dhuafa dan NAMA Foundation

①③ NAMA Foundation | ② DMC ③

Pesona

Batik “Pulau Melati”

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009, menetapkan Hari Batik Nasional. Pemerintah mengeluarkan imbauan untuk memakai batik setiap 2 Oktober. Sejarah Hari Batik Nasional, bermula ketika batik diakui pada sidang keempat Komite Antar-Pemerintah yang diselenggarakan UNESCO di Abu Dhabi pada 2 Oktober 2009. Sidang tersebut membahas Warisan Budaya Tak-benda.

Batik diakui secara internasional dalam sidang terbuka. Resmi terdaftar, sebagai Karya Agung Budaya Lisan dan Tak Benda Warisan Manusia. Kain yang terbentuk melalui proses pemalaman, yakni menggoreskan malam (lilin) pada wadah bernama canting atau cap. Menciptakan kekhasan, ragam corak dan warna, tersebar di berbagai provinsi.



1 Batik Aceh

Unsur alam dan budaya Aceh, dalam paduan warna serta motif batik Aceh. Dominasi warna cerah seperti merah, kuning serta hijau. Motif binatang tidak diaplikasikan pada Batik Aceh, karena larangan syariat Islam untuk menggambarkan makhluk bernyawa dalam pembuatan kain batik.

2 Batik Betawi “Jakarta”

Batik Betawi kerap dimunculkan pada pameran kebudayaan Betawi, atau pada acara seperti ‘Abang None Jakarta’. Ciri khas batik Betawi, adalah pemilihan warna cerah mencolok. Bermotif unik khas Betawi seperti ondel-ondel, pucuk rebung, nusa kelapa, dan gambang kromong.



3 Batik Merak Ngibing (Garut)

Merak Ngibing berarti Burung Merak menari. Bermotif sepasang merak yang menari bersama. Menggambarkan keindahan dan keharmonisan dari tarian sepasang merak.



4 Batik Kawung

Berasal dari nama serangga Kwangwung, yang kedua adalah buah kolang-kaling. Batik khas Yogyakarta ini, merupakan motif batik tertua di Indonesia, sejak abad 9. Memiliki beberapa makna, yakni pengendalian diri yang sempurna, hati bersih tanpa adanya keinginan riya.



5 Batik Lulantatibu (Kalimantan Utara)

Lulantatibu merupakan singkatan dari nama sejumlah suku Dayak yang menghuni wilayah perbatasan di Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Dayak Lundayeh, Dayak Tagalan, Dayak Taghol, Dayak Tidung dan Bulungan. Dikembangkan Pemerintah Kabupaten Nunukan sejak tahun 2010, dipatenkan dan resmi menerima HAKI pada Mei 2017.



6 Batik Papua

Cenderung berwarna dasar lebih gelap, salah satu contohnya Batik Asmat. Warnanya lebih cokelat, kolaborasi warna tanah dan terakota. Menggunakan simbol keramat dan ukiran patung, atau burung khas Papua.



Foto: Istimewa

Teks: Aryani Radita

Sumber: Dikutip dari berbagai sumber

Desain & Kreatif: Digdaya Publika

Tak heran, keragaman itu menetapkannya sebagai Warisan Budaya Tak Benda, diperingati setiap 2 Oktober. Tentunya menjadi kebanggaan bagi Bangsa Indonesia ya.. Yuk lestarikan Batik!

‘Anggaran Sisa’ untuk Rakyat Miskin



”Pendapatan negara lebih banyak untuk memenuhi biaya perjalanan dinas tidak ada yang khusus untuk rakyat.”

Mengusung tema “APBN untuk akselerasi daya saing melalui inovasi dan penguatan kualitas SDM”, pemerintah meluncurkan RAPBN 2020. Namun banyak pihak menilai RAPBN tersebut tak memihak rakyat miskin.

Direktur IDEAS Dompot Dhuafa Yusuf Wibisono mengatakan tak keberpihakan RAPBN kepada rakyat miskin karena APBN 2020 sudah lebih banyak digunakan untuk membayar utang negara, belanja investor dan belanja birokrasi.

Yusuf melihat untuk belanja investor saja pemerintah mesti merogoh APBN hingga Rp 258,0 Triliun. Angka tersebut setara dengan belanja untuk rakyat senilai Rp 258,9 Triliun yang dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur jalan dan irigasi, dana

desa, subsidi elpiji dan subsidi listrik.

Hal yang sama juga terjadi pada belanja birokrasi pemerintah yang setiap tahunnya menyedot Rp39,5 Triliun. Nilai yang hampir sama juga dialokasikan untuk belanja rakyat seperti untuk bantuan kesehatan, subsidi PT KAI, penanggulangan bencana, bansos, dana cadangan beras, bantuan operasional KB dan subsidi uang muka perumahan.

“Jadi seluruh pendapatan yang ada habis untuk membiayai perjalanan dinas dan tak ada yang khusus untuk rakyat. Dana untuk rakyat hanya bersifat dana sisa saja,” ujar Yusuf dalam paparannya di

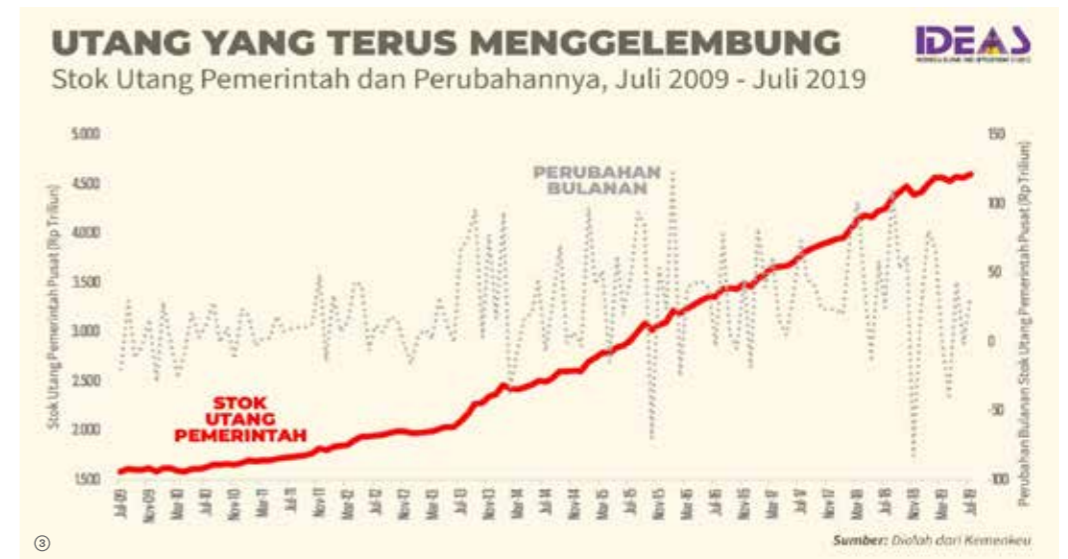


Sumber: LKPP 2018

acara IDEAS Talk bertajuk (Mimpi) Anggaran Untuk Rakyat dan Mengukir Asa, Melambung Utang (17/9).

Sehingga, kata Yusuf, utang menjadi keniscayaan untuk menutup kebutuhan rakyat. Dalam 10 tahun terakhir tidak ada perubahan pola anggaran yang signifikan dan justru meningkatkan utang untuk memenuhi kebutuhan rakyat.

“Secara umum fiskal APBN belum membaik. Tax ratio masih 10 persen dari PDB dan ini tak memiliki daya untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Kemudian defisit anggaran menjadi hal yang tak terhindarkan,” ujar Yusuf.

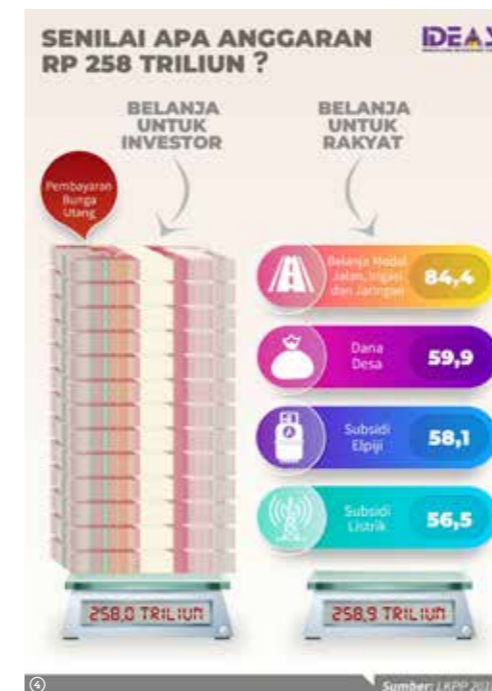


3

Dengan tax ratio di kisaran 10 persen dari PDB, Indonesia masuk ke dalam kelompok negara dengan kapasitas fiskal rendah. Yusuf mengatakan terjadi peningkatan utang 4 kali lipat sejak tahun 2013. Per bulan Juli 2019 saja posisi stok utang pemerintah tercatat Rp4.604 triliun atau sekitar 29,5 persen dari PDB. Jumlah tersebut terus menggelembung dari Rp1.586 triliun pada Juli 2009 menjadi Rp4.604 triliun atau melonjak hingga 4 kali lipat.

utang. Itu baru bunganya belum termasuk cicilan pokok yang jatuh tempo. Dampaknya pemerintah ambil utang lagi untuk biaya rakyat sambil berharap dapat bunga rendah,” tuturnya.

Dari rancangan APBN ini, jelas terlihat kesejahteraan rakyat terutama kaum miskin belum menjadi prioritas pembangunan, karena yang diperuntukkan hanyalah anggaran sisa. – Aditya Kurniawan



Sumber: LKPP 2018

“Utang pemerintah diprediksi akan tembus Rp 5.000 triliun di semester awal tahun 2020 dan tembus Rp 6000 triliun di akhir tahun 2022,” ungkap Yusuf.

Kenaikan bunga utang yang sangat progresif sekitar Rp250 triliun per tahun juga membuat APBN tergerogoti. Angka tersebut setara dengan pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur, subsidi dan kesejahteraan rakyat.

“Jadi 20 persen pendapatan dari perpajakan setiap tahunnya otomatis akan terpotong untuk bayar bunga

1 Yusuf Wibisono (kanan) memberikan paparan materi

2 Grafik perbandingan anggaran untuk rakyat

3 Grafik pergerakan utang pemerintah

4 Infografis perbandingan belanja investor dan belanja rakyat

Nutrisi Sehat Kentang

Bagi yang tidak makan atau ingin mengurangi nasi, kentang menjadi alternatif pengganti karbohidrat. Mengandung beragam vitamin, mineral dan zat lainnya, kentang dinilai mampu melawan penyakit. Berperan bagi kesehatan tubuh, termasuk mengendalikan berat badan.

Mengutip beberapa pendapat ahli gizi, satu buah kentang berukuran 100 gram, mengandung sekitar 87 kalori, 20,1 gram karbohidrat, 1,9 gram protein, 0,1 gram lemak, 1,8 gram serat pangan, dan tidak mengandung kolesterol.

Berikut beberapa manfaat mengonsumsi kentang:

1 Melancarkan Sistem Pencernaan

Kandungan serat kentang cenderung rendah, tapi serat yang terkandung di dalamnya, dapat membantu memperlancar pembuangan, maka kentang sangat baik untuk mencegah sembelit.



Memecah Nutrisi Menjadi Energi

2

Kentang kaya Vitamin B6. Memecah karbohidrat dan protein menjadi glukosa serta asam amino, berfungsi sebagai bahan bakar atau sumber energi bagi tubuh.



Bantu Kendalikan Gula Darah

3



Banyak yang menyebut kentang tidak baik bagi penderita diabetes, padahal sebaliknya. Kentang membantu mengendalikan gula dalam darah, sehingga sumber karbohidrat ini aman bagi diabetesi.

Sebuah penelitian dalam Medicine (Baltimore) 2015, yang dilakukan pada penderita diabetes tipe dua, menunjukkan bahwa setelah mengonsumsi makanan dengan pati resisten, gula darah terbukti lebih stabil.

Kaya Serat & Membatasi Selera Makan

4



Serat pangan penting, untuk menurunkan dan mengelola berat badan. Pada saluran pencernaan, serat berfungsi sebagai pengganjal yang dapat membuat rasa kenyang bertahan lebih lama. Maka kentang sangat cocok bagi Anda yang menjalani diet.



Hal menarik, nutrisi utama pada kentang ada pada kulitnya. Sehingga akan lebih baik, mengonsumsinya tanpa mengupas.

Salah satu proses pengolahan, yakni memanggangnya menjadi kecoklatan dan kering.

Foto: Istimewa | Sumber: Dikutip dari berbagai sumber
Teks: Aryani Radita | Desain & Kreatif: Firmawansyah



ADA ANDE-ANDE LUMUT DI CIPANAS

” Budaya Indonesia tak bisa dilepaskan dari sejarah masuknya Islam ke Indonesia. Langendriyan Ande-ande Lumut salahsatu budaya yang sarat hikmah spiritual.

Gending jawa mengalun merdu dari bangunan berkubah yang berada tepat di tengah Taman Bunga Nusantara, Cipanas, Jawa Barat. Ibu-ibu mengenakan kebaya aneka warna tampak memeragakan adegan layaknya wayang orang. Mereka menari, tertawa dan diskusi. Tiap langkahnya selalu diiringi bunyi gamelan yang selaras. Begitulah pertunjukan Langendriyan Ande-Ande Lumut yang dipentaskan oleh seniman

Suluk Nusantara.

Pada tanggal 3 Oktober lalu, Dompot Dhuafa bersama Sanggar Suluk Nusantara kembali mementaskan Langendriyan Ande Ande Lumut. Pementasan dikemas dalam bentuk teaterikal Jawa ; Ketoprak. Kisah ini mengangkat nilai-nilai luhur tentang menjaga kesucian yang unsur utamanya adalah kebenaran dan keadilan.

Pementasan langendriyan Ande-Ande Lumut merupakan salah satu bukti bahwa Dompot Dhuafa turut serta melestarikan budaya, sesuai dengan jati dirinya sebagai lembaga filantropi Islam yang berkhidmat dalam pemberdayaan kaum dhuafa dengan pendekatan budaya. Langkah ini disebut juga kegiatan filantropis (welas asih) dan wirausaha sosial profetik (prophetic socio-technopreneurship).



Mayoritas pelaku budaya, terutama seniman tradisional Indonesia termasuk pada golongan mustahik (dhuafa), karena itu Dompot Dhuafa terpanggil untuk memberdayakan pelaku seni sekaligus melestarikan budaya. Seperti halnya pepatah Jawa "nguripi lan nguri-uri budhoyo" (menghidupi dan melestarikan budaya).

Budaya Indonesia tidak diragukan lagi kekuatannya juga nilai-nilai yang

terkandung di dalamnya. Di antara budaya Indonesia itu juga ada yang sangat terkait dengan nilai-nilai Islam. Fakta memang menunjukkan bahwa di antara budaya Indonesia tak bisa dilepaskan dari sejarah masuknya Islam di Indonesia melalui Walisongo yang kondang se-Nusantara itu. Oleh Walisongo, budaya menjadi akses sebagai media penyebaran dakwah.

Dompot Dhuafa berkomitmen

memperkuat pendekatan budaya sebagai salah satu elemen penting dakwah Islam di Tanah Air. Dengan budaya-lah agama Islam dapat diterima baik oleh penduduk pribumi awal kedatangan Islam.

“Komitmen Dompot Dhuafa itu, diwujudkan dengan kepedulian Dompot Dhuafa terhadap perkembangan budaya di Indonesia. Salah satunya dengan berkerjasama dengan Sanggar Suluk Nusantara, dalam menyelenggarakan pementasan ini,” jelas Direktur Budaya, Dakwah & Layanan Masyarakat Dompot Dhuafa Ustad Sonhaji. – Aditya Kurniawan

① Ande-Ande Lumut (kanan) mengayunkan selendang saat pementasan

② Mbok Rondo (kanan) dalam pementasan Ande-Ande Lumut

③ Aksi jenaka para wayang orang

RUU Pertanahan, Tak Berikan Kepastian Hukum Aset Wakaf

JAKARTA - Pro kontra terhadap Rancangan Undang-Undang Pertanahan yang di targetkan rampung dalam waktu dekat menimbulkan perhatian dari berbagai kalangan. Direktur Eksekutif ICEL Hendri Subagyo menyebutkan beberapa diskursus muncul dalam rancangan UU tersebut yakni terkait aspek kelembagaan, penegakan dan kepastian hukum pertanahan yang masih belum jelas.

Selain itu tambah Hendri, akuntabilitas, dan keraguan masyarakat juga menjadi ganjalan tersendiri bahwa RUU ini dapat menjawab kompleksitas konflik pertanahan yang ada.

"Kami menolak RUU Pertanahan ini karena ada beberapa catatan," ungkap Hendri dalam paparannya di forum diskusi bertajuk Diskusi RUU Pertanahan Dalam Perspektif Penguatan Wakaf yang diselenggarakan Dompot Dhuafa di Jakarta (12/9).

Dewan Syariah Dompot Dhuafa Prof Dr M Amin Suma mengatakan melihat fenomena di atas Dompot Dhuafa merasa penting untuk mengangkat isu ini ke dalam masa depan wakaf RUU Pertanahan bila di tinjauan hukum,



fiqih dan kesejahteraan.

Pasalnya dalam beberapa hal, RUU Pertanahan dinilai "mundur" dalam hal memberikan kepastian hukum atas perlindungan aset dan properti keagamaan seperti halnya wakaf jika dibandingkan regulasi yang pernah ada sebelumnya. Data Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada Februari 2019 menyebutkan bahwa potensi wakaf dapat dilihat dari jumlah wakaf tidak bergerak berupa tanah yang terdata sekitar 4,9 miliar meter persegi, yang tersebar di 355.111 titik lokasi.

Dalam draft RUU Pertanahan tersebut telah di atur bahwa "Perwakafan tanah dan lembaga sejenis menurut ajaran agama yang di anut masyarakat Indonesia dilindungi keberadaannya" namun demikian pasal yang diatur masih sangat umum dan normatif.

Dalam rangka memberikan kesadaran

di tengah-tengah masyarakat bahwa besarnya potensi wakaf yang ada di Indonesia, Dompot Dhuafa memiliki peran penting untuk mengembangkan potensi wakaf dalam rangka menunjang kesejahteraan masyarakat, namun juga dapat di lindungi dalam aspek hukum serta regulasi kebijakan sehingga dapat memberikan kepastian.

"Oleh karena itu hukum di tengah-tengah masyarakat harus jelas. Hukum ini akan semakin diperjelas dengan ilmu fiqih," ujar Amin. – (Adit)

① Dr Prof Amin Suma mempersentasikan dampak RUU Pertanahan

② Komisioner BWI Hendri Tanjung dalam diskusi wakaf dan RUU Pertanahan

Adit



indopos.co.id

#BacaIndoposAja



FOLLOW US

 indopos.online

 @indoposonline

 indopos online

 INDOPOS CHANNEL

**PROMOSIKAN IKLAN ANDA!!
HUBUNGI:
0859-2106-4193
(RIZA AWALUDDIN)
021-53665560
(Kantor)**

DUKUNG INDONESIA MELIHAT, NAJWA DONASIKAN KACAMATA



JAKARTA – Dompot Dhuafa kembali lakukan kolaborasi kebaikan. Kali ini presenter Najwa Shihab, berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa guna mendukung program #IndonesiaMelihat. Presenter kondang yang terkenal dengan program acara Mata Najwa tersebut tidak hanya menjadi endorser, ia juga langsung menyumbangkan dua kacamata kesayangannya, sebagai komitmen dalam mendukung program #IndonesiaMelihat.

Donasi dari Najwa diterima langsung oleh Chief Communication Officer (CCO) Dompot Dhuafa, Guntur Subagja. Program #IndonesiaMelihat adalah gagasan Dompot Dhuafa untuk membantu anak-anak usia sekolah yang terganggu penglihatannya dan membutuhkan kacamata.

Saat ini ada 6,6 juta anak Indonesia yang membutuhkan kacamata. Melalui program tersebut, masyarakat dapat berkontribusi membantu mereka.

"Tadi malam saya masih pakai kacamata ini. Tapi hari ini, saya berikan untuk #IndonesiaMelihat," ungkap Najwa, saat mendonasikan dua kacamatanya kepada Dompot Dhuafa di kantor Narasi, Jakarta (19/9/2019).

"Kami mengajak masyarakat untuk berdonasi senilai Rp 200 ribu. Sebagai langkah membantu anak-anak Indonesia yang membutuhkan kacamata," tegas Najwa Shihab.

"Semoga kacamata dari Mbak Najwa Shihab, bermanfaat bagi anak-anak Indonesia yang membutuhkan. Aksi nyata hari ini semoga menginspirasi banyak orang untuk turut berdonasi," papar Guntur Subagja.

Najwa yang menjadi Duta Baca Indonesia siap mendukung penuh program #IndonesiaMelihat. Baik dukungan secara personal maupun kolaborasi strategis Dompot Dhuafa dengan Narasi yang dipimpinnya.

Ayo, gabung dalam program #IndonesiaMelihat. Karena donasi Anda, sangat membantu anak-anak Indonesia membaca. – (Dompot Dhuafa)

① Guntur Subagja menerima kacamata kesayangan Najwa

② Najwa sebagai Duta Baca Indonesia siap mendukung penuh program #IndonesiaMelihat

Dompot Dhuafa

Sedekah Pohon

Indonesia Merdeka, Indonesia Hijau

Yuk, jadi bagian menghijaukan Indonesia dengan donasi pohon senilai **Rp 74.000**

Rekening Sedekah:
BCA 237.301.9992
mandiri syariah 7.000.488.768
 a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republik
(sertakan kode unik 74 di akhir donasi anda)



Informasi & Konfirmasi:
 ☎ 08111 544 488
 ☎ 741 6050

(sertakan kode unik 3 di akhir donasi anda)

www.dompotdhuafa.org



IndonesiaMelihat

DOMPOT DHUAFA X NARASI



Donasi Rp 200.000 untuk kacamata baru bagi anak-anak daerah pelosok usia sekolah yang tak mampu:

BCA 237.300.4723

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republik

(sertakan kode unik 4 di akhir donasi anda)

Informasi & Konfirmasi:

☎ 08111 544 488

☎ 741 6050

www.dompotdhuafa.org



Berwakaf ‘Seharga Secangkir Es Kopi’

JAKARTA — Dalam rangka mengkampanyekan wakaf, Dompot Dhuafa mengadakan sosialisasi gerakan wakaf dengan mengajak masyarakat di Car Free Day (CFD) Minggu (29/09).

Acara diawali dengan senam bersama pada pukul 06.00 WIB dan dilanjutkan dengan jalan santai (long march), pertunjukan seni pantomim, pemeriksaan kesehatan, serta talkshow wakaf bersama Fairuz A. Rafiq.

General Manager Wakaf Dompot Dhuafa Bobby P Manulang menjelaskan, hari ini Dompot Dhuafa

memulai langkah awal untuk mengajak semua elemen masyarakat terutama anak-anak muda untuk mengenal apa itu wakaf dan bagaimana cara berwakaf yang sekarang sudah sangat mudah untuk dilakukan.

"Acara yang bertajuk Wake Up! Wakaf ini adalah kick off Dompot Dhuafa untuk membangunkan orang yang belum tersadar untuk melakukan ibadah donasi, sekarang bisa dilihat bagaimana wakaf belum menjadi pilihan berdonasi, oleh karena itu kita ingin mengajak semuanya dan memberi tahu bahwasanya wakaf ini bukan hanya bisa dilakukan oleh orang



kaya, tetapi untuk masyarakat menengah kebawah dan anak-anak muda juga bisa berdonasi untuk wakaf berapapun nonimalnya," ungkap Bobby

Dompot dhuafa sebagai pintu masuk



berwakaf telah mengembangkan program berbasis wakaf produktif. Di antaranya, RS Rumah Sehat Terpadu Parung, Bogor, yang telah melayani lebih dari 15 ribu dhuafa per bulan, disektor pertanian juga mengembangkan Kampung Agroindustri di Kebun Indonesia Berdaya, Subang, Jawa Barat.

Di bidang pendidikan, Dompot Dhuafa mengembangkan wakaf produktif pada Sekolah SMART Ekselensia Parung dan Cibinong, serta Pesantren Hafidz Village yang dibangun di Lido, Jawa Barat.

Selain itu, di bidang ekonomi, Dompot

Dhuafa juga melakukan pengembangan Sentra Ternak, Perikanan, Kampung Wisata, dan Pemberdayaan Ekonomi lainnya yang memberikan dampak sosial yang luas, khususnya dalam pengentasan kemiskinan.

Adapun Direktur Wakaf Dompot Dhuafa Yuniarko berharap, dengan perkembangan teknologi gadget yang kian modern dan mudah, bisa menambah minat dari masyarakat untuk berwakaf. Apalagi saat ini wakaf tak perlu mahal, cukup seharga secangkir es kopi perbulannya.

"Diharapkan dengan sosialisasi

kemudahan serta gerakan Wake Up! Wakaf di Car Free Day (CFD) dapat menambah minat masyarakat dalam berwakaf sehingga pertumbuhan pembangunan dan ekonomi nasional cepat terealisasi. Seperti saat ini Indonesia masih tertinggal baik system pembangunan dan ekonomi dari Negara Asean lainnya, tapi dengan meningkatnya masyarakat untuk berwakaf tidak mungkin pembangunan Indonesia bisa sejajar dengan bangsa lain bahkan melebihinya", tutup Yuniarko. – [Muhammad Yasir]

① Mengajak anak-anak berpantomim

② Influencer dalam event Wake Up Wakaf

③ Panggung Wake Up Wakaf di CFD Sudirman Jakarta

④ Pantomim ajakan berwakaf

Yasir

1.000 PENDEKAR BERTARUNG DI JAMPANG SILAT COMPETITION 5



DEPOK - Zona Madina Dompot Dhuafa kembali menggelar event bergengsi Jampang Silat Competition (JSC) ke-5 di Gor Kartika, Kostrad Cilodong - Depok, Sabtu, (28/9/2019). Kompetisi JSC 5 pada tahun ini mengangkat Tema “Melestarikan budaya pencak silat sebagai warisan asli Indonesia yang membentuk generasi muda berprestasi dan berakhlak mulia.

Kegiatan yang diikuti oleh 1.000 pendekar ini bertujuan untuk



menumbuh-kembangkan kegiatan kompetisi antar perguruan dalam mencari bibit-bibit generasi silat yang berprestasi. Kompetisi JSC 5 dibagi ke dalam 4 tingkat, mulai dari SD, SMP, SMA dan kelas Prestasi. Mereka datang dari berbagai perguruan di daerah Jabodetabek untuk memperebutkan predikat sebagai pesilat terbaik.

Ketua KSJ Herman Budiarto mengatakan dengan diadakannya kompetisi KSJ ke 5 diharapkan para perguruan silat dapat saling menumbuh-kembangkan kemampuan dan saling menjaga tali silaturahmi serta mampu membagikan pengalaman antar peserta. Tokoh pesilat Dunia, DR. HC. H. Eddie Marjuki Nalapraya yang hadir dalam kompetisi tersebut merasa bangga dengan bibit-bibit pesilat muda yang akan melestarikan budaya pencak silat dan melanjutkan perjuangan para tetua silat di Indonesia.



“Selamat bertanding anak-anakku, semoga dengan adanya pencak silat ini, kita semua dapat terus menjaga dan melestraikan budaya pencak silat,” ujarnya.

Kompetisi silat berlangsung selama 2 hari dengan sistem piramida untuk menentukan pemenangnya. Juara utama akan mendapatkan piala bergilir dari Direktur Dompot Dhuafa. – [Geges]

① Pesilat wanita bertarung dalam pentas

② Tokoh Pesilat Dunia DR HC H Eddie Marjuki Nalapraya

③ Sang Juara Jampang Silat Competition

Geges



PROGRAM DESA LESTARI DORONG DESA MANDIRI

JAKARTA - Perusahaan PT. Star Energy Geothermal Salak, Ltd memilih Dompot Dhuafa sebagai implementator Program Rural Desa Lestari yang menasar 28 desa di Sukabumi dan Bogor, Jawa Barat.

Hal itu disampaikan Direktur CSR Dompot Dhuafa Herdiansah kepada Swara Cinta, di Jakarta, September 2019 lalu.

Dikatakan Herdi, program Rural Desa dimulai sejak 2018 sampai akhir 2019, desa yang ikut di program ini tersebar di 3 Kecamatan yakni Kecamatan Kabandungan, Kecamatan Kalapanunggal di Kabupaten Sukabumi dan Kecamatan Pamijahan di Kabupaten Bogor.

Dalam pelaksanaannya, ada 3 pilar yang menjadi fokus utama program. Pertama elektrifikasi pemasangan sambungan listrik dengan daya 450 va kepada 115 Kepala Keluarga

prasejahtera di Desa Cianaga, Kecamatan Kabandungan.

“Setiap KK juga diberikan 5 bibit pohon durian sebagai upaya menjaga kelestarian ekosistem. Kemudian, warga turut mendapat penguatan kapasitas keilmuan dan skill melalui perpustakaan keliling serta pelatihan wirausaha berbasis ekonomi dan kesehatan hingga berdaya secara finansial,” terang Herdi.



Kedua, berupa penguatan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang tersebar di Kabupaten Sukabumi dan Bogor (Desa Pulosari, Desa Palasari Girang, Desa Kabandungan, Desa Tugu Bandung, Desa Purwabakti dan Desa Cibitun Wetan).

“Aktivitas yang dilakukan berupa focus group discussion, workshop penyusunan rencana usaha, study komparatif, serta penguatan kapasitas

dalam manajemen bisnis, kualitas mutu, pemasaran digital, teknologi terpadu dan varians usaha turunan,” urai Herdi.

Ketiga, program pendampingan penyusunan perencanaan desa atau Rencana Kerja Pemerintah (RKPDes). Program dimulai dari pemetaan sosial, evaluasi perencanaan eksisting, bedah program, penyesuaian dan inovasi perencanaan strategis diakhiri dengan penyampaian usulan program kepada aparatatur desa terkait. – [Dompot Dhuafa]

① PT Star Energy Geothermal bersama Dompot Dhuafa dan penerima manfaat

② Meteran PLN yang terpasang di rumah penerima manfaat

Istimewa



Seniman Berjiwa Sosial



Sebagai seniman professional, Supartrusti juga berjiwa social. Ia adalah ibu dari anak-anak disabilitas Indonesia.

Sebagai gadis asal Yogyakarta, Supartrusti muda diwajibkan harus bisa menari. Keterampilannya melenggak-lenggokan tubuh mengantarkan ia menjadi seniman istana. Semasa Presiden pertama Indonesia Sukarno, wanita yang akrab disapa Trusti itu kerap menyuguhkan tarian-tarian jawa di depan tamu negara di Gedung Agung Yogyakarta, salah satunya Presiden Yugoslavia Joseph Broz Tito ketika Indonesia tengah mencanangkan Gerakan Non Blok.

“Dulu saya masih SMP. Dari sana saya selalu dikirim ke luar negeri untuk

mengenalkan Indonesia pada dunia melalui budaya,” ucap wanita kelahiran 3 Maret 1944 itu kepada SwaraCinta.

Di tahun 1991 sebelum Trusti ambil bagian dalam pementasan di Festival Opera di sejumlah negara Eropa, ia membeli satu set gamelan berupa slendro dan pelog. Gamelan buatan tahun 1800-an itu ia beli dari Dalang Nyoto Carito asal Solo, Jawa Tengah karena sang anak ingin dibelikan rumah. Setelah kembali ke Tanah Air, gamelan itu tidak sering digunakan. Hingga suatu ketika ada seorang pejabat yang menawarnya namun Trusti enggan menjualnya karena

kecintaan ia terhadap budaya.

Trusti pun kemudian meminjamkannya kepada sebuah sekolah di Ciledug. Sayangnya selama hampir 10 tahun dipinjamkan, alat musik itu tidak dirawat sehingga banyak yang rusak. Setelah itu, ia kembali meminjamkan kepada perkumpulan ibu di sebuah kementerian, untuk kegiatan budaya. Lagi-lagi dia dibuat kecewa karena yang dipinjam tidak amanah.

Karena tak mau gamelan tersebut rusak, Trusti akhirnya mewakafkan gamelan tersebut kepada Dompot



Dhuafa pada 12 Januari tahun 2018 silam. Kini gamelan itu aktif dimanfaatkan oleh puluhan seniman binaan Dompot Dhuafa di Sanggar Suluk Nusantara di Depok, Jawa Barat.

“Karena saya dekat dengan dunia sosial, saya kenal dengan Pak Parni Hadi. Kebetulan kami sama-sama senang dengan budaya. Jadi gamelan itu saya wakafkan,” jelas Trusti yang kini ikut andil melatih sejumlah seniman Suluk Nusantara untuk menari.

Kendati darah seniman mengalir kuat dalam diri Trusti, Nenek 4 cucu ini juga sangat lekat dengan dunia sosial. Sejak tahun 1968 Trusti aktif bergerak di Yayasan Sayap Ibu yang fokus pada anak penyandang disabilitas bentukan Bung Tomo. Selama 30 tahun bergelut, Trusti melihat masih banyak anak-anak

disabilitas kurang diperhatikan, terutama yang berada di pedesaan. Menurut Trusti, kesalahan besar bila ada orang tua yang menitipkan anak disabilitas ke panti asuhan.

“Karena tidak ada kasih sayang, tidak ada kedekatan emosional. Di panti hanya alat dan sistem yang bekerja,” ujar wanita pendiri Yayasan Narendra Krida ini.

Di usia senja Trusti masih semangat keluar masuk kampung mencari anak disabilitas. Kini sedikitnya ada 414 anak cacat yang dirangkul oleh Trusti. Tak hanya itu, Trusti juga bersedia bila ada dermawan yang minta diantarakan untuk menemui anak disabilitas. Sebagai sarana edukasi, Trusti tak henti-hentinya memperjuangkan hak disabilitas dan memberikan “pengertian” pada orang tua.

“Penyandang disabilitas itu ada di kampung. Di kampung itu kalau ada anak cacat dibilang kutukan atau penyakit, akhirnya anak dikucilkan oleh lingkungan. Ini yang saya perjuangkan agar anak-anak cacat mendapat tempat yang sama dengan anak lainnya. – Aditya Kurniawan

① Seniman Istana Supartrusti

② Supartrusti (kanan) mengiringi anak disabilitas menyanyi

③ Supartrusti menunjukan kebolehnya dalam menari

①③ Adit | ② Istimewa

Mama Minta Maaf Ya, Nak



Orang tua terbaik adalah mereka yang selalu meminta maaf kepada anaknya ketika salah. Meminta maaf kepada anak tidak akan menjatuhkan wibawa, dengan begitu anak justru akan menghargai orang tua. Masalahnya cara meminta maaf kepada anak terkadang dilakukan dengan cara yang salah. Tak jarang orang tua begitu memaksakan kehendak sehingga anak bukannya menurut malah membangkang. Bila anak tak nurut, lagi-lagi orang tua akan menyalahi anak.

Dilansir dari Don MacMannis, Ph.D. Clinical Director, Family Therapy Institute di parenting.com, Swara Cinta berhasil merangkum enam alasan mengapa orang tua harus meminta maaf kepada anak :

1

Meminta maaf adalah menjaga

Permintaan maaf yang tulus adalah cara untuk menjaga perasaan buah hati. Ketika orang tua secara tidak sengaja meneriaki buah hati yang sedang rewel, hal yang harus segera dilakukan adalah meminta maaf. Dengan begitu hubungan emosional antara anak dan orang tua tetap terjaga dan bisa menciptakan rasa saling percaya.

2

Meminta maaf tidak berarti lemah

Seperti diketahui bersama mengakui kesalahan adalah hal yang sulit untuk dilakukan. Namun, hal itu yang harus dilakukan oleh orang tua bila salah kepada anak. Orang tua yang mampu mengatakan "Maafin Mama ya, nak" menandakan kekuatan karakter dan kasih sayang orang tua, bukan mencerminkan kelemahan.



3

Meminta Maaf adalah menghormati

Siapa yang tidak ingin buah hatinya sopan dan hormat terhadap orang tua? Namun orang tua yang menuntut penghormatan tanpa mengajari anak tentang tata cara menghormati yang baik dan benar juga merupakan hal yang salah. Anak-anak adalah makhluk yang paling pemaaf. Apalagi jika kita sebagai orang tua bertemu dengan anak di jalan dan orang tua mengakui kesalahan. Hal ini akan membuat anak merasa dihargai dan memaafkan orang tua dengan mudah.

4

Meminta maaf akan membuat merasa lebih baik

Menjadi orang tua bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Menghadapi pola tingkah anak yang bermacam-macam tentu akan menguji tingkat kesabaran. Tak jarang perasaan gundah gulana menyelimuti hati tiap orang tua, terlebih setelah memarahi anak. Mungkin akan terselip sedikit perasaan tak enak. Tetapi dengan meminta maaf akan membuat perasaan orang tua menjadi lebih baik.

5

Meminta maaf bukan berarti menyerah

Tak jarang akan terjadi perdebatan antara orang tua dengan anak. Anak-anak zaman now sangat jauh berbeda dengan anak zaman dulu. Hal itu bisa dilihat dari anak yang lebih kritis dan selalu ingin dibenarkan. Ketika seorang ibu meminta maaf pada anaknya, itu bukanlah tanda untuk menyerah. Melainkan cara untuk mengajari si buah hati agar melakukan hal yang sama.

6

Orang Tua Menjadi Panutan yang Baik

Dengan meminta maaf duluan, anak akan berpikir bila orang tua dapat menjadi panutan yang baik kalau semua orang melakukan kesalahan. Anak pun jadi tahu kalau konsekuensi dari kesalahan adalah mengakui dan meminta maaf.

Foto: Istimewa

Teks: Adit

Sumber: Buku "Gizi Ibu dan Bayi"

Desain & Kreatif: Digdaya Publika



Bisnis Sosial dan 4 Prinsip Akuntabilitas

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)

@zaidinsidik

Edward Freeman, pencetus teori pemangku kepentingan (stakeholder) menyatakan bahwa semua perusahaan semestinya menunjukkan akuntabilitasnya terhadap seluruh pemangku kepentingan. Faktanya, mayoritas perusahaan komersial beranggapan bahwa akuntabilitas hanya terkait pada pemilik modal (shareholder). Berbeda dengan bisnis komersial, bisnis sosial sepenuhnya sepakat dengan Freeman berkehendak kuat untuk mempraktikkannya. Bahkan salah satu ciri pembeda antara kedua bisnis itu adalah soal akuntabilitas.

Akuntabilitas memiliki 4 prinsip yaitu inklusif, material, responsif, dan dampak. Prinsip inklusif mengharuskan seluruh pemangku kepentingan yang berpotensi terkena dampak (utamanya yang negatif) harus mendapat tempat dalam pengambilan keputusan. Material berarti bahwa seluruh isu keberlanjutan yang penting harus diidentifikasi dan dibahas. Responsif diartikan sebagai tindakan organisasi yang transparan terhadap dampak keberlanjutannya. Dampak berarti bahwa pengaruh jangka panjang dari operasi dan produk organisasi bisa dipantau, diukur dan diakui oleh organisasi/lembaga tersebut.

Lalu, bagaimana praktiknya? Astrid Bradford, Belinda Luke dan Craig Furneaux, menuliskannya dalam Social

Enterprise Accountability: Directions, Dominance and Developments, yang diterbitkan oleh Social Enterprise Journal, Vol. 14/2, 2018. Penelitian itu menunjukkan dengan sangat jelas bahwa praktik akuntabilitas pada bisnis sosial memang lebih luas daripada yang ditunjukkan mayoritas bisnis yang beroperasi secara komersial.

“ Akuntabilitas memiliki 4 prinsip yaitu inklusif, material, responsif, dan dampak. Prinsip inklusif mengharuskan seluruh pemangku kepentingan yang berpotensi terkena dampak (utamanya yang negatif) harus mendapat tempat dalam pengambilan keputusan.

Bisnis sosial yang menjadi obyek penelitian itu menunjukkan dua jenis akuntabilitas, yaitu (1) formal dan (2) kurang formal. Akuntabilitas formal menyangkut pada parent organisation yang memayungi mereka, pemerintah, serta pelanggan komersial utama. Akuntabilitas yang kurang formal umumnya ditunjukkan pada para penerima manfaat, karyawan, serta pelanggan komersial lainnya, yang

tidak masuk dalam jajaran pelanggan utama. Semua hal itu diungkap secara terbuka dalam dokumen-dokumen perusahaan, yang memang menunjukkan logika berbeda dengan perusahaan komersial kebanyakan.

Jalur utama yang jadi wadah untuk menunjukkan akuntabilitas itu adalah website perusahaan dan media sosial lainnya. Kinerja keuangan (audited) dan kinerja sosial yang telah dicapai perusahaan, merupakan informasi yang paling banyak disajikan, selain informasi soal visi, misi dan kegiatan perusahaan bersama para penerima manfaat. Selain itu, ada juga laporan khusus, baik internal maupun eksternal, yang masih bisa diakses oleh publik. Isi laporan ini adalah kinerja blended value (finansial dan sosial) dari perusahaan sosial.

Hasil studi tersebut juga menunjukkan bahwa akuntabilitas perusahaan sosial lebih rumit dan detail dibandingkan akuntabilitas Lembaga Swadaya Masyarakat (NGO). Lembaga ini biasanya menunjukkan akuntabilitasnya kepada donor dan patron yang dipandang sebagai pemangku kepentingan yang paling kuat pengaruhnya— mirip dengan perusahaan komersial.

Perlu penelitian sejenis dilakukan di Indonesia?



ZAKAT, DONASI, DAN WAKAF MUDAH VIA DANA

ZAKAT
DOMPET DHUAFA



DONASI
DOMPET DHUAFA



WAKAF
DOMPET DHUAFA



Scan QR di atas melalui aplikasi DANA



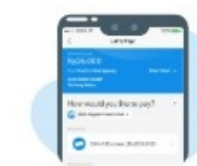
Langkah mudah membayar dengan DANA



1. Scan



2. Masukkan nominal



3. Pilih metode pembayaran



4. Selesai



Dulu Pemakai Narkoba, Kini Petani Berdaya

Oleh : **Yogi Achmad Fajar**

Manager Fundraising & Komunikasi Dompot Dhuafa Jabar

@yogiachmad

Bertemu dan berbincang dengan Amid (37), seorang petani di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat menyajikan pelajaran hidup: bangkit dari keterpurukan. Amid bisa menjadi inspirasi bagi kita semua, bahwa selama ada tekad, usaha, dan doa, kita bisa bisa berubah menjadi lebih baik.

“Saya nyesel dan tobat. Dulu sempat masuk ke dunia kelim karena terbawa pergaulan. Cukup saya saja yang pernah begini. Anak cucu keturunan saya jangan sampai seperti saya,” ujar Amid dengan suara bergetar seraya mata berlinang.

Pernah memakai narkoba membuat hidupnya berantakan. Istri dan anak menjadi tidak terurus. Orang tua pun malu mengganggapnya anak.

“Orang tua, istri, dan anak adalah semangat saya kembali untuk bangkit.

Saya gak mau nyusahin mereka lagi,” terangnya.

Jalan hijrah memang penuh tantangan. Selepas Amid bebas dari cengkaman narkoba, ia berhadapan dengan sulitnya mencari nafkah. Hanya lulusan SD membuat Amid sulit mencari pekerjaan.

Pekerjaan apapun selagi halal dilakoni Amid. Mulai dari menjaga lapak orang di pasar, buruh serabutan, buruh tani, hingga buruh pasang tenda. Namun penghasilan Amid yang tak menentu dan kecil belum bisa memberikan kehidupan layak bagi keluarga.

Rezeki pun akhirnya datang di akhir tahun 2017 lalu. Amid diajak temannya untuk mendaftar menjadi petani binaan program Desa Tani Dompot Dhuafa Jabar di Kampung Areng, Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

Amid pun diterima menjadi petani binaan bersama 11 petani lainnya. Melalui program Desa Tani, Dompot Dhuafa Jabar memberdayakan 12 kepala keluarga sebagai petani binaan. Selama dua tahun, Amid

dan petani lainnya akan mendapatkan pendampingan dan dukungan modal.

Dompot Dhuafa Jabar menyewakan tanah milik pihak ketiga seluas 1,2 hektar selama dua tahun untuk dikelola para penerima manfaat. Selain itu, mereka akan mendapatkan bantuan produksi pertanian seperti bibit, pupuk, dan obat.

“Alhamdulillah sekarang hidup saya setidaknya lebih baik. Saya punya keterampilan dan ilmu tentang dunia tani. Lebih penting lagi saya bisa nyekolahkan anak saya,” terang Amid bersyukur.

Masya Allah. Sungguh besar manfaat zakat yang kita keluarkan. Dana zakat bila didayagunakan untuk pemberdayaan orang-orang seperti Kang Amid ini, berapa banyak orang yang tertolong hidupnya untuk bangkit dari keterpurukan.

Wahai para muzzaki, para pembayar zakat, berbahagialah! Zakat yang kalian tunaikan sungguh berdampak luar biasa. Hakikat perubahan ini dari Allah Azza wa Jalla, tetapi syariatnya (jalannya) karena kontribusi orang-orang baik yang tak luput membayar kewajiban zakatnya. Wallahualam.

① Yogi (kiri) bersama Petani Berdaya Lembang

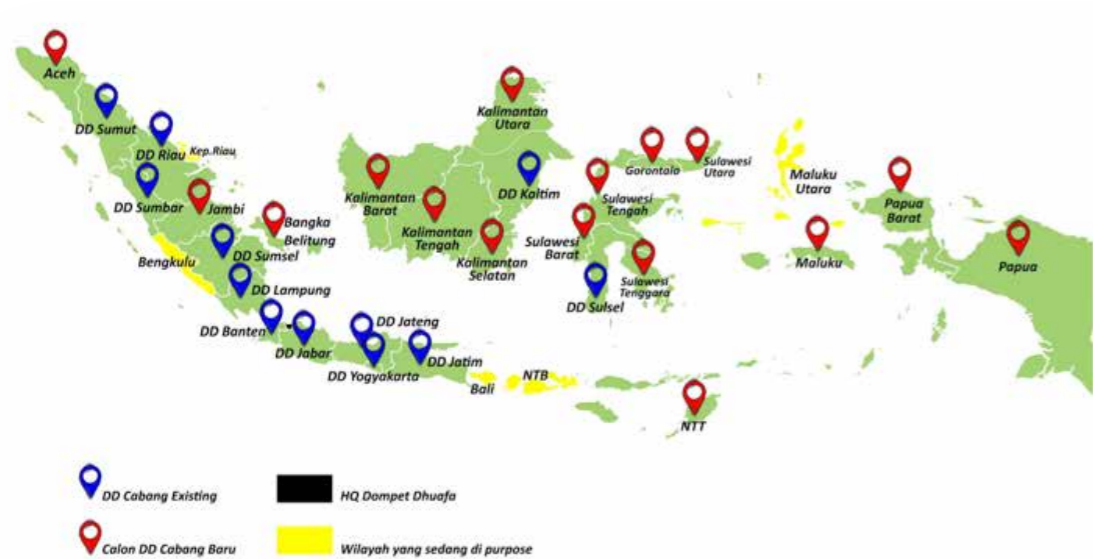
DD Jabar

SECANGKIR KOPI PAHALA MENGALIR ABADI

Yuk Wakaf Gais! Hanya dengan minimal **10.000 IDR**, kalian sudah bisa ikut membangun Masjid, Sekolah, Pondok Pesantren, Rumah Sakit dan Fasilitas Umat yang lain. Setiap Wakaf mulai **1.000.000 IDR** Kamu akan memperoleh **Sertifikat Wakaf Produktif**. Untuk keterangan lebih lanjut silakan kunjungi donasi.tabungwakaf.com

BNI 009.153.8995 Syariah **BCA** 237.304.8887 Rekening a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Layanan Jemput Wakaf **0813 1684 7002** | **021 741 6050**
#BeyondGiving #BahagiaBerwakaf



MENUJU 100 CABANG DOMPET DHUAFa

JAKARTA - Di usia 26 tahun Dompet Dhuafa akan mengembangkan jaringan guna meluaskan jumlah penerima manfaat. Menurut Direktur Program Dompet Dhuafa Bambang Suherman, potensi zakat yang masih luas membuat Dompet Dhuafa tak bisa berjalan sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan suatu kolaborasi dengan

entitas lain untuk menggelorakan Gerakan zakat di seluruh Indonesia dan dunia. “Dalam program Quick Win 100 Cabang ini Dompet Dhuafa akan menggandeng lembaga lain yang siap menjadi cabang DD di daerah,” ujar Bambang.

Ada pun pola kerjasamanya adalah organisasi yang ingin bergabung harus memiliki infrastruktur Ziswaf yang sesuai dengan standar Dompet Dhuafa. Di sini Dompet Dhuafa juga akan melakukan pendampingan dan audit atas operasional organisasi yang menjadi afiliasinya secara berkala.

Registrasinya pun, kata Bambang, dibagi ke dalam tiga kanal, pertama iklan terbuka bagi organisasi sosial di seluruh Indonesia, Konsolidasi dan registrasi bagi mitra pengelola zakat Dompet Dhuafa. Terakhir konsolidasi dan registrasi seluruh mitra program Dompet Dhuafa.

Bambang berujar kesempatan ini juga terbuka bagi mitra strategis ekonomi Dompet Dhuafa di daerah, LKC dan penerima manfaat Dompet Dhuafa lainnya. Dalam program Quick Win 100 Cabang, Dompet Dhuafa menysasar daerah Aceh, Jambi, Bangka Belitung, Kalbar, Kalteng, Kalsel dan Kaltara. Untuk di Indonesia bagian timur Dompet Dhuafa fokus mengembangkan cabang di provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, NTT, Maluku, Papua Barat da Papua. - Adit



① Jumlah sebaran titik cabang DD baru

② Direktur Program DD Bambang Suherman

① Dompet Dhuafa | ② Adit



BANTUAN UNTUK KORBAN KEBAKARAN ASMAT

ASMAT - Kebakaran hebat melanda kawasan Kota Agats, Kabupaten Asmat, Papua, Selasa (17/9) lalu. Sebanyak 897 jiwa kehilangan tempat tinggal dan 110 rumah dan kios warga ludes dilalap si jago merah. Hal tersebut membuat warga terdampak tinggal di posko-posko pengungsian.

Merespons hal tersebut, Disaster Management Center (DMC) Dompet Dhuafa bersama Layanan Kesehatan

Cuma-cuma (LKC) Papua menyalurkan bantuan bagi warga di posko-posko pengungsian.

“Bersama dengan LKC dan tim di lapangan kita mendata kebutuhan-kebutuhan korban. Tak hanya salurkan bantuan logistik, kita juga menjalankan program seperti Dapur Umum dan Pos Hangat,” kata Abdul Aziz, Supervisor Tim Respons DMC Dompet Dhuafa, September 2019 kepada Swara Cinta.

pokok yang disalurkan namun juga selimut, kompor dan air mineral.

“Penerima manfaatnya kurang lebih sekitar 385 KK atau 1072 jiwa. Mudah-mudahan juga segera bisa menyalurkan bantuan family kit atau kebutuhan keluarga berupa peralatan kebersihan diri,” ujar Umay. (DMC/Ika)



Umayra Malik koordinator di lapangan menyebutkan, Dapur Umum didirikan di Posko Jalan Yos sudarso Aula Masjid An-nur, kemudian Posko Gedung Wiyata Mandala dan di Posko Polrea. Demikian juga dengan Pos Hangat. Untuk bantuan, tak hanya bahan makanan

① Dampak kebakaran hebat yang melanda kawasan Kota Agats, Kabupaten Asmat, Papua, Selasa (17/9) lalu

② Penyerahan bantuan secara simbolis

Dompet Dhuafa

KEPALA CABANG DD PIMPIN FOZ RIAU PERIODE 2019 - 2022



PEKANBARU - Musyawarah wilayah (Muswil) Forum Zakat Riau (FOZ Riau) yang digelar di Gedung Pusat Pengkhidmatan Laz Chevron di Rumbai Pekanbaru, awal September 2019 secara aklamasi memilih Ali Bastoni untuk menjadi Ketua FOZ Riau Periode 2019-2022.

Acara Muswil ini dihadiri 16 Perwakilan Lembaga Organisasi

Pengelola Zakat se-Riau. Ali disandingkan dengan Adin Sampurna yang ditetapkan sebagai Sekretaris FOZ Riau. Saat ini Adin menjabat sebagai pimpinan cabang IZI Riau.

Dalam orasi pertamanya, Ali memaparkan bahwa ada 3 point yang menjadi aksi utama FOZ Wilayah Riau periode ini. Pertama memperkuat kapasitas dan kompetensi amil zakat di

Riau hingga menjangkau seluruh kabupaten kota.

Kedua, memperkuat peran gerakan zakat untuk turut andil terlibat dalam pengentasan kemiskinan di Riau dalam artian menjadi bagian strategis pemerintah.

Ketiga, FOZ Riau akan menajamkan aktivitasnya dalam hal

kejadian darurat kebencanaan; seperti darurat asap, darurat banjir dan lain sebagainya.

Di akhir paparannya, Ali juga mengatakan FOZ Riau akan bergerak cepat terutama dalam penanganan karhutla dengan mendirikan krisis center darurat asap pungkasnya. - *Maifil*



① Suasana Muswil FOZ di Pekanbaru, Riau

② Pimpinan DD Riau Ali Bastoni

③ Ali Bastoni (kiri) terpilih menjadi Ketua FOZ wilayah Riau

DD Riau



17 ALUMNI SMK OTOMOTIF PELATIHAN MEKANIK MOBIL

JAKARTA – PT Mandiri Insan Berdaya (MIB), sebuah institusi bisnis sosial Dompet Dhuafa, menyelesaikan pelatihan mekanik mobil pada Sabtu (28/9/2019), yang digelar selama tiga bulan sejak 27 Juni 2019.

Direktur PT MIB, Zainal Abidin Siddik kepada Swara Cinta mengatakan pelatihan yang bertajuk "GIIAS Educare Caring with Dompot Dhuafa" dibiayai oleh program Corporate Social Responsibility (CSR) Gaikindo



Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2019. Diikuti 17 orang berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan jurusan otomotif dari beberapa kota, antara lain Jakarta, Bogor, Cianjur dan Cilacap.

Dijelaskan Zainal, selama 3 bulan penuh para peserta pelatihan digembleng dengan pengetahuan teoritis dan praktis dengan perbandingan 30:70. Dalam 2 bulan terakhir, peserta menjalani program magang di bengkel-bengkel mobil dalam jaringan HRA, yang menjadi mitra Dompot Dhuafa.

"Selain pelatihan dan magang, para peserta juga mendapat pendalaman materi saat pelaksanaan pameran otomotif GIIAS 2019 di ICE, BSD City, dalam acara Education Day. Di sana para peserta dipandu untuk menyelami kemajuan dunia otomotif di dunia, termasuk teknologi mutakhir mobil listrik," ungkap Zainal.

Institut Kemandirian Dompot Dhuafa salah satu unit pendidikan berbasis keahlian di Dompot Dhuafa, lanjut Zainal, tidak ketinggalan memberikan layanannya kepada para peserta pelatihan.

Di sela-sela waktu pelatihan yang padat. Para peserta mendapat kesempatan berlatih mengemudi di bawah bimbingan instruktur mengemudi profesional dari lembaga pelatihan vokasi yang dimiliki oleh Dompot Dhuafa itu. - *Maifil*

① Alumnis SMK otomotif setelah mengikuti pelatihan otomotif

② Pemberian materi dalam pelatihan otomotif

Dompot Dhuafa

MENCICIPI KULINER LEGENDARIS DI SURYAKENCANA



Dari Stasiun Bogor warung Soto Kuning Pak Yusup yang terletak di sentra kuliner Jalan Suryakencana tak terlampau jauh. Bila menggunakan ojek daring Anda bisa membubuhkan kata "Soto Kuning PAK YUSUP (pakai P)" di kolom tempat tujuan. Harap maklum, sebagai kuliner legendaris di Kota Hujan, sudah tak terhitung pedagang soto kuning yang menjajakan dagangannya di Jalan Surya Kencana.

Dari tampak depan Soto Kuning Pak Yusup menempati ruko sederhana

dekat perempatan Jalan Roda dan Gang Aut. Hanya spanduk kecil berwarna merah dan etalase soto yang menandakan bahwa itu merupakan lokasi kuliner yang banyak digandrungi khalayak bila tengah melancong ke Kota Bogor. Keunikan Soto Kuning Pak Yusup terletak pada racikannya yang tampak sederhana namun menghasilkan rasa yang sangat memanjakan lidah.

Sebelum menyantap Anda dipersilahkan untuk memilih isian

soto. Ada babat, paru, daging, limpa, tetelan, perkedel dan kikir yang telah dipotong dalam ukuran besar. Semua jeroan tersebut dibandrol Rp 11 ribu per potong dan Rp 5 ribu untuk perkedel. Tak perlu khawatir, Pak Yusup hanya menyediakan daging sapi untuk isian soto.

Setelah daging dipotong kecil, kuah kuning santan yang hangat segera bercampur bersama irisan daging. Rasa kaldu yang kuat bersama rempah aromatik menciptakan sensasi rasa



nikmat yang tiada duanya. Taburan bawang goreng, menjadikan rasa soto kian memikat. Dari cita rasa, kuah soto sangat gurih, kaya kaldu dan agak manis. Tekstur isianya pun tegolong empuk dan kenyal, sangat bersahabat dengan lidah. Bila ingin menikmati rasa yang lebih segar, Anda bisa

menambahkan perasan jeruk limo yang telah tersaji di meja.

Tak heran jika Soto Kuning Pak Yusup sangat terkenal di kalangan pecinta kuliner Ibu Kota. Untuk menikmati panganan yang ada sejak dekade 80 an tersebut Anda disarankan tidak



membawa kendaraan pribadi mengingat tempat parkir yang sempit. Di luar itu, bila tak mau kehabisan Anda bisa datang pada pukul 2 siang karena biasanya aneka isian masih lengkap. Untuk jam operasional, Soto Kuning Pak Yusup buka dari pukul 1 siang hingga 6 sore. - [Adit]

- ① Aneka isian soto kuning Pak Yusup
- ② Soto kuning Pak Yusup siap santap
- ③ Mempersiapkan hidangan
- ④ Tampak depan warung soto kuning Pak Yusup

Adit 📷

DOMPET DHUAFa IKUTI WORLD CLEAN UP DAY DI 13 TITIK



Bertepatan World Clean Up Day yang jatuh pada 21 September, Dompet Dhuafa melalui program Semesta Hijau (Semai) menggelar aksi bersih-bersih di 13 titik di Indonesia. Salah satunya berlangsung di Kepulauan Seribu Jakarta. Dengan menggandeng lapisan masyarakat Semai membersihkan sampah di empat titik kegiatan.

"Semai berkesempatan dengan menyebar tim di empat titik, yaitu di pulau Pramuka, Pulau Tidung, Pulau Untung Jawa, dan Pulau Panggang," terang Ahmad Sodik, selaku PIC kegiatan tersebut.

Tak berhenti di sana, guna menyemarakkan acara Dompet Dhuafa juga turut mengajak berbagai komunitas pecinta lingkungan dan

umum untuk ikut serta dalam kampanye bersih-bersih pantai tersebut. Di sisi lain Dompet Dhufa juga mengajak dinas-dinas terkait.

"Kita kompak bersama untuk membersihkan wilayah pantai di kepulauan seribu mulai hari ini dan terus bersih selamanya," tambah Sodik.



World Clean Up Day sendiri sudah menjadi event tahunan dunia sebagai hari bersih-bersih terakbar sepanjang tahun. Pada momen World Clean Up Day 2018 lalu, Indonesia menyumbang sekitar 3 juta volunteer bersih-bersih. Sedangkan tahun ini, menargetkan ada

13 juta relawan kebersihan pada momen World Clean Up Day di Indonesia.

Bupati Kepulauan seribu, Husein Murad mengatakan apa yang dilakukan Dompet Dhuafa bersama segenap

instansi, komunitas dan lapisan masyarakat merupakan hal yang pantas diapresiasi karena berdampak baik pada lingkungan.

"Kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kawan-kawan yang masih peduli terhadap alam di Kepulauan seribu ini. Semoga kegiatan semacam ini dapat terus terlaksana setiap harinya," jelas Husein.

Sementara itu 13 titik lainnya yang menjadi konsentrasi Dompet

Dhuafa dalam even World Clean Up Day 2019 adalah pantai Suwuk (Kebumen), Pantai Kajawanan (Cirebon), Pantai Padang (Sumatra Barat), Pantai Warna (Kupang, NTT), Pantai Karbati (Lampung), Sungai Aur (Sumatra Selatan), Gunung Lawu (Jawa Tengah), Pantai Boom (Tuban), Bontang (Kalimantan Timur), dan empat pulau di Kepulauan Seribu. – (Dompet Dhuafa/Zul)



① Memburu sampah di Pulau Seribu

② Relawan Dompet Dhuafa bersama sampah hasil tangkapan

③ Relawan bersiap mencari sampah



RUMAH LAYAK UNTUK TIAISYAH

Apakah daya seorang isteri tanpa suami? Separuh nyawa pergi, begitu lagu menggambarkan. Begitulah yang dirasakan Tiaisyah, warga Gampong Bangka Jaya, Kecamatan Dewantara, Aceh Utara. Sejak suaminya menghadap sang illahi tujuh bulan lalu karena menderita penyakit paru-paru, kini ia harus banting tulang demi menafkahi 2 orang anaknya.

Demi bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan keluarga, Tiaisyah terpaksa menjadi kuli batu bata.

Meski upah yang didapatkan tak sebandingkan dengan tenaga dan kucuran keringatnya, tetapi ia tak ada

pilihan. Smangatnya pun tak pernah patah, ia terus berdoa kepada Sang Pencipta mengiringi ikhtiarnya.

Tiaisyah (41) dan kedua buah hatinya menempati sebuah gubuk berukuran 3x4 meter yang terbuat dari tepas.

Dua anaknya masih sangat kecil, yang sulung bernama Muhammad Rafli Sembiring (5) dan sudah sekolah di TK. Sedangkan yang bungsu bernama Novita Sari (4) karena belum sekolah setiap hari turut dibawa ke lokasi tempat dirinya bekerja. Atas pekerjaannya itu, setiap hari Tiaisyah mendapat upah Rp25 ribu.

“Dalam sehari saya dapat menyelesaikan 500 buah batu bata dengan upah Rp25.000,” kata Tiaisyah dengan wajah sedih dan air mata berlinang.

Dengan penghasilan tersebut, setiap batu bata yang berhasil dicetak Tiaisyah dihargai Rp50 per keping.

Seperti dilansir TheAcehTrend, Tiaisyah mengakui dengan upah yang dia dapatkan tentu tidak mencukupi, tetapi dia tetap tidak akan menyerah untuk membahagiakan anaknya. Dia menambahkan kadang-kadang ada juga warga membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Satu hal yang pasti, Tiaisyah selalu terus berdoa agar Sang Khalik terus memberi kesehatan dan kekuatan untuk dirinya agar terus mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhan dua anaknya.



Donasi

Melihat kondisi dan kesabaran hati Tiaisyah, banyak orang yang prihatin. Salahsatunya lembaga swadaya



masyarakat (LSM) Garis Tawa. Komunitas yang mempunyai concern terhadap isu sosial. LSM ini bergerak membantu orang-orang yang kurang beruntung untuk memenuhi kebutuhan primer seperti sandang, pangan, papan dan pendidikan. Salah satu program dari Garis Tawa adalah Barumu (Bangun Rumahmu). Membantu membangun dan merenovasi tempat tinggal bagi orang yang memang membutuhkan.

Rumah Bu Tiaisyah menjadi salahsatu prioritas bagi Garis Tawa untuk direnovasi, agar Tiaisyah dapat hidup di rumah yang layak membesarkan kedua anaknya.

Dengan segala kerendahan hati, Garis Tawa mengetuk pintu hati #OrangBaik dan #SahabatGT untuk ikut andil

menjadi bagian dari kebahagiaan keluarga Ibu Tiaisyah dengan cara menggalang dana.

LSM Garis Tawa mengajak orang berdonasi untuk merenovasi rumah Tiaisyah melalui platform crowdfunding bawahberkah.org. (<https://www.bawaberkah.org/campaign/barumuibutiaisyah>). – Maifil Eka Putra

① Kondisi terkini rumah Tiaisyah

② Crowdfunding Bawaberkah penghimpun donasi untuk Tiaisyah

③ Tiaisyah sedang bekerja

Dompot Dhuafa

MILENIAL BANGUN MASJID

Tsunami yang melanda Palu dan sekitarnya pada satu tahun silam menimbulkan banyak kerugian. Salah satu dampak kerugian dari kejadian tsunami tersebut adalah banyak masjid yang rusak dan hancur. Tercatat sebanyak 40% masjid di lokasi terdampak bencana mengalami rusak berat. Oleh karena itu Dompét Dhuafa berkolaborasi dengan musisi ViMAST dan énau menggalang Program Milenial Bangun Masjid. Program ini sekaligus merupakan gerakan bersama untuk membangun kembali masjid – masjid yang rusak di lokasi bencana.

Kami sadar membantu mereka dalam membangun kembali Palu adalah tugas kita bersama. Berangkat dari kejadian tersebut ViMAST dan énau bergerak untuk membentuk gerakan kebaikan bersama Dompét Dhuafa dan masyarakat luas dalam pembangunan kembali kota Palu. Gerakan kebaikan ini berfokus pada pembangunan tempat ibadah khususnya pembangunan masjid-masjid yang telah hancur akibat bencana Tsunami dan Gempa.

Lokasi pertama yang dipilih untuk Gerakan #MilenialBangunMasjid adalah Masjid As-Syakuur yang mengalami rusak berat di Lagarutu, Palu. Pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi karena masjid ini merupakan masjid yang digunakan oleh warga umum serta digunakan oleh pesantren tahfidz dalam melakukan kegiatan keagamaan. Bisa kita bayangkan betapa sulitnya anak-anak pesantren tahfidz beserta warga yang kesulitan untuk melakukan shalat berjamaah dengan kondisi masjid sebelumnya telah hancur rata dengan tanah. Dompét Dhuafa mengajak Sahabat untuk ikut serta dalam mengembalikan senyum mereka

melalui program Milenial Bangun Masjid agar mereka dapat kembali beribadah dengan nyaman.

Alhamdulillah, pada tanggal 10 September 2019 lalu kami telah meletakkan batu pertama untuk masjid As-Syakuur di kawasan Pondok Tahfidz Quran As Syakuur, yang berada di Jl. Lagarutu II, Kelurahan Tanamodindi, Kecamatan Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah. Acara ini dihadiri oleh Robby Geisha selaku perwakilan musisi

“ Kami mengajak Sahabat untuk ikut serta dalam mengembalikan senyum mereka melalui program Milenial Bangun Masjid agar mereka dapat kembali beribadah dengan nyaman.

Indonesia yang ikut bergabung dalam gerakan Milenial Bangun Masjid, Ustadz Ahmad Shonhaji selaku Direktur Layanan Dakwah Masyarakat Dompét Dhuafa, dan Ustadz Tamim Azhari selaku pengurus dan pengajar pesantren Yayasan Tahfidzul Qur'an As-Syakuur.

“Sudah berbagai macam usaha kami lakukan untuk membangun kembali masjid ini. Alhamdulillah berkat karunia dari Allah SWT serta doa para santri, kami dipertemukan dengan Dompét Dhuafa, Alhamdulillah. InsyaAllah dengan bantuan dari Dompét Dhuafa kita bisa mewujudkan

keinginan kita untuk membangun kembali masjid bagi anak-anak tahfidz dan masyarakat sekitar. Alhamdulillah, pada hari ini kami sudah bersama-sama meletakkan batu pertama untuk pendirian masjid ini.”, tutur Ustadz Tamim Azhari selaku pengurus dan pengajar Yayasan Tahfidzul Qur'an As-Syakuur.

Senada dengan ucapan Ustadz Tamim Azhari selaku pengurus dan pengajar Yayasan Tahfidzul Qur'an As-Syakuur,

Robby Geisha pun menuturkan kebahagiaannya atas acara peletakan batu pertama masjid As-Syakuur dalam Gerakan #MilenialBangunMasjid. “Syukur Alhamdulillah telah selesai pada hari ini acara peletakan batu pertama bersama Dompét Dhuafa, masyarakat sekitar, dan adik-adik penghafal Al-Qur'an. Sekarang pukul 12 siang meskipun cuaca hari ini panas tapi hati kita sejuk karena kita telah melakukan peletakan batu pertama kita di kota Palu”, tutur Robby Geisha.

Gerakan #MilenialBangunMasjid ini diharapkan dapat membantu anak-anak pesantren tahfidzul qur'an As-Syakuur dan masyarakat umum dalam melakukan kegiatan ibadah serta memberikan tempat yang nyaman bagi anak-anak dalam melakukan kegiatan menghafal al-qur'an. Sahabat dapat ikut serta menjadi bagian dari program ini dengan menyalurkan sedekah terbaik sahabat untuk pembangunan masjid As-Syakuur. Ayo ikut ambil bagian dalam gerakan ini bersama kami untuk mewujudkan keinginan anak-anak tahfidz pesantren As-Syakuur dalam memiliki masjid yang nyaman.

Milenial Bangun Masjid.

Donasi Melalui

BCA 237.304.5454

dan Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi

☎ 0811 1544 488

☎ 741 6050

Kolaborasi

ViMAST énau



(sertakan kode unik 1 di akhir donasi anda)

www.dompétdhuafa.org

SAFE SCHOOL UNTUK ANAK KORBAN ASAP

Jadilah bagian dari kekuatan korban terdampak kabut asap

Selamatkan generasi masa depan kita

BCA 237.304.7171

mandiri syaria 7.000.523.757

BNI Syariah 1111.3333.91*

dan Yayasan Dompét Dhuafa Republika
(*tambahkan kode 50 di setiap akhir angka donasi)

#MELAWANASAP

www.dompétdhuafa.org



(sertakan kode unik 2 di akhir donasi anda)

Informasi & Konfirmasi:

☎ 08111 544 488

☎ 741 6050



TASHARUF ZAKAT: PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PENGELOLAAN ZAKAT BAGI YATIM # BAGIAN 2

Oleh:
Ust. Izzuddin Abdul Manaf, Lc., MA.
Dewan Syariah Dompnet Dhuafa

Imam Nawawi rahimahullah, dalam kitabnya yang terkenal, Riyadhus Shalihin menyebutkan sebuah bab tentang keutamaan bersikap lembut kepada anak yatim, kepada anak-anak perempuan, kaum fakir-miskin, dan sebagainya. Beliau menyebut hadits Nabi Saw, yang artinya: “Dari Sahal bin Sa’id Ra, dia berkata bahwa Rasulullah Saw telah bersabda, ‘Aku dan orang yang menanggung kehidupan anak yatim, kelak di surga akan seperti ini,’ beliau memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah beliau yang saling ditempelkan.” (HR. Bukhari).

Kata Imam Nawawi, yang menanggung anak yatim maksudnya, mengurus keperluan-keperluan mereka secara baik. (Riyadhus Shalihin, hal. 66. Beirut, Daarul Fikri, 1994). Dapat disimpulkan, bahwa Islam sangat peduli dan pengasih kepada anak yatim, baik laki-laki maupun wanita, baik yang kaya maupun fakir-miskin. Rasulullah Saw adalah seorang yatim.

Lalu pertanyaannya, siapakah anak yatim itu? Secara umum, anak yatim adalah anak yang telah ditinggal wafat oleh ayahnya. Kalau ditinggal wafat oleh ibunya, tidak disebut anak yatim. Anak yatim termasuk golongan manusia yang lemah karena telah kehilangan pilar keluarga (qa’imul bait). Ketika menjelaskan istilah anak yatim,

Syaikh Abdurrahman As Sa’diy rahimahullah, dalam tafsirnya mengatakan, “Anak yatim adalah mereka yang tidak memiliki penghasilan, dan mereka tidak memiliki kekuatan yang bisa menanggung kebutuhannya.

Hal ini merupakan bukti rahmat Allah atas hamba-hamba-Nya, menjadi dalil bahwa Allah Ta’ala lebih pengasih kepada mereka daripada orangtua kepada anak-anaknya. Allah telah berwasiat kepada hamba-Nya dan mewajibkan sikap ihsan dalam urusan harta anak

yatim, agar siapa yang telah kehilangan ayah-ayahnya, mereka diurus sedemikian rupa sehingga seperti tidak kehilangan mereka. Dan balasan atas amal seperti ini, maka siapa yang pengasih kepada anak yatim, maka anaknya akan dikasihi.” (Tafsir Karimir Rahman, hal. 76. Riyad, Daarul Mughni, 1999).

Ketika menafsirkan ayat yang sama, Imam Ibnu Katsir rahimahullah memberi penjelasan, “Anak yatim adalah mereka yang tidak memiliki penghasilan, telah wafat ayah mereka,

sedangkan mereka dalam keadaan lemah, masih kecil, belum mencapai baligh, dan belum punya kemandirian dalam pekerjaan.” (Tafsir Al Qur’an Al ‘Azhim li Imam Ibnu Katsir, Jilid I, hal. 270. Takhrij hadits oleh Syaikh Hani Al Hajj. Kairo, Maktabah Taufiqiyah, tanpa tahun). Jadi, anak yatim adalah anak yang telah ditinggal wafat oleh ayahnya, lalu dia kehilangan

pilar keluarga yang menanggung dan mengurus kehidupannya.

Kemudian, sejauhmana batasan seorang anak disebut yatim? Sebab semua orang lambat atau cepat pasti akan ditinggal wafat oleh ayahnya. Apakah orang dewasa yang sudah berusia 40 tahun, lalu ditinggal wafat

ayahnya, dia juga disebut yatim? Dalam Al Qur’an disebutkan ayat yang berbunyi, “Wab-talul yatama hatta idza balaghu an nikah, fa in anastum minhun rusy-dan fad-fa’uu ilaihim amwalahum” (dan ujilah anak-anak yatim itu sampai mereka mencapai usia nikah, dan jika menurut perkiraan kalian mereka sudah cerdas, maka kembalikanlah harta mereka –yang selama ini ditiptkan kepada kalian - Surat An Nisaa’, ayat 6).

Imam Ibnu Katsir ketika menjelaskan ayat ini beliau berkata, “Menurut Mujahid, telah sampai usia nikah, maksudnya telah bermimpi (keluar sperma saat tidur). Mayoritas ulama mengatakan, mencapai usia baligh pada anak laki-laki ialah ketika dia bermimpi dalam tidurnya, sehingga keluar sperma. Atau telah mencapai usia 15 tahun,

Berdasarkan hadits dari Abdullah bin Umar Ra, bahwa dia berkata, ‘Aku menghadap Nabi Saw dalam perang Uhud, ketika itu usiaku 14 tahun, lalu Nabi tidak mengijinkanku ikut perang. Kemudian aku menghadap beliau dalam perang Khandaq, ketika usiaku 15 tahun, lalu beliau membolehkan aku.’ (HR. Bukhari-Muslim). Berkata Umar bin Abdul Aziz rahimahullah ketika disampaikan kepadanya hadits ini, “Perkara ini (usia 15 tahun) merupakan pembeda antara anak kecil dan orang dewasa.” (Tafsir Ibnu Katsir,

jilid I, hal.153. Kairo, Maktabah Taufiqiyah).

Ketika menjelaskan Surat An Nisaa’ ayat 6 di atas, tentang batasan telah mencapai usia nikah, berkata Sa’id bin Jubair Ra, “Telah menjadi shalih dalam urusan agama mereka, dan pandai menjaga hartanya.” Singkat kata, batasan anak yatim laki-laki ialah ketika sudah mencapai baligh, yaitu telah keluar sperma dari kemaluannya. Atau sudah mencapai usia 15 tahun. Adapun batasan anak yatim perempuan, ialah ketika dia sudah siap menikah, yaitu telah siap dari sisi kematangan agama dan siap mengatur hartanya sendiri. Hal ini sesuai konteks Surat An Nisaa’ ayat 1-10 yang memang membahas posisi anak yatim perempuan.

Anak Yatim sebagai Masharif Zakat ?

Pertanyaan intinya, apakah anak yatim berhak mendapatkan bagian dari Zakat? Maka sebelum dijawab pertanyaan ini, terlebih dulu harus dilihat keadaan anak yatim tersebut. Apakah dia termasuk anak yatim yang ditinggali banyak harta warisan oleh ayahnya, sehingga dengan harta itu bisa tercukupi kebutuhan materinya? Atau dia termasuk anak yatim yang fakir, miskin, muallaf, dalam perjalanan, menanggung hutang, dll. sesuai kriteria 8 kelompok penerima Zakat? Kalau dia termasuk anak yatim

yang berkecukupan materi, tidak perlu diberi Zakat. Tetapi kalau dia termasuk anak yatim yang masuk 8 golongan penerima Zakat, SANGAT AFDHAL kalau mereka diberi bagian Zakat. Karena selain dia masuk 8 golongan, dia juga yatim.

Perlakuan seperti ini ditujukan ialah untuk menyalurkan Zakat sesuai dengan sasaran yang dituju. Kita jangan menyalurkan Zakat kepada yang tidak berhak menerima; atau sebaliknya, menolak memberikan Zakat kepada sasaran yang justru sangat berhak menerima. Dalam Al Qur’an, “Innallaha ya’murukum an tu-addul amanati ila ahliha, wa idza hakamtum bainan naasi antahkumu bil ‘adl” (sesungguhnya Allah memerintahkan kalian menyampaikan amanat kepada yang berhak, dan jika kalian menghukumi, hendaklah menghukumi secara adil. Surat An Nisaa’, ayat 58).

Terkait pembagian Zakat ini, seorang ulama besar di Timur Tengah, Syaikh Shalih bin Fauzan Al Fauzan berkata, “Tidak boleh menetapkan Zakat kepada seorang wanita fakir, jika dia berada di bawah pembiayaan nafkah suaminya yang kaya; begitu juga tidak boleh diberikan Zakat kepada seorang fakir, kalau dia memiliki kerabat kaya yang memberi nafkah kepadanya; dimana mereka diberi kekayaan lewat nafkah itu daripada harus mengambil harta Zakat.” (Mulakhas Fiqhiy, jilid I, hal. 254. Riyadh, Daarul Ibnul Jauzi, tahun 2000).

Menyimpulkan dari pendapat ini, maka anak yatim yang mewarisi banyak harta dari orangtuanya, atau dia berada dalam sebaik-baik pemeliharaan nafkah oleh kerabatnya, anak seperti itu tidak perlu menerima bagian dari Zakat.

Bersambung...





WAKIL RAKYAT

”

Beda dengan wakil rakyat. Kekuasaan dan gajinya *jauuuuh* lebih besar dari rakyat yang diwakilinya. Dalam pergaulan sehari-haripun dia tak disebut wakil rakyat, tapi anggota dewan.

LOGIKA umum menyebutkan, Wakil selalu lebih rendah dari yang diwakili. Misalnya wakil camat, pastilah kekuasaannya lebih rendah dari Pak Camat. Wakil bupati dan wakil walikota sama saja, dia yang disuruh Pak Bupati dan Pak Wali untuk

mewakili berbagai urusan. Karena kekuasaannya lebih kecil, tentu gaji dan tunjangan yang diterima lebih kecil.

Tapi beda dengan wakil rakyat. Kekuasaan dan gajinya *jauuuuh* lebih besar dari rakyat yang diwakilinya.

Dalam pergaulan sehari-haripun dia tak disebut wakil rakyat, tapi anggota dewan. Baik yang di tingkat pusat (DPR) maupun tingkat daerah (DPRD). Rumahnya pun bertingkat dan mewah, sedangkan rakyat yang diwakili rumahnya banyak yang bertingkat dalam bentuk panggung dan terdiri dari bambu dan kayu.

“Dan saya dengar katanya anggota DPR dan DPRD itu warga negara istimewa, ya Pak? Apa sih maksudnya, apa tiap hari makan pakai telur?” kata Bu Atikah pada suaminya, saat itu mereka baru

nonton TV tentang pelantikan anggota DPR dan MPR.

“Maksudnya begini Bu. Dia memang diistimewakan, sebab meski bekas napi korupsi boleh ikut nyaleg dalam setiap Pemilu. Maka di Jakarta ini ada eks koruptor bisa jadi Wakil Ketua DPRD dan di Surabaya bekas koruptor jadi Ketua Komisi DPRD, tapi kemudian ditangkap KPK karena korupsi lagi.”

Bu Atikah geleng-geleng kepala. Betapa pemaafnya bangsa Indonesia. Bekas maling uang negara pun masih dipercaya ikut mengelola negara. Padahal yang dia baca di koran juga, di RRC koruptor langsung dihukum mati, bahkan termasuk keluarganya. Karena di sana orang mau korupsi mesti mikirrrr.....

“Mbok kita meniru RRT itu Pak. Koruptor kena OTT (Operasi Tangkap Tangan) langsung diseret ke depan regu tembak, biar nyaho.”

“Oo, nggak bisa Bu. Nanti Komnas HAM teriak-teriak, hukum mati katanya tak menyelesaikan masalah. Padahal logikanya, dihukum mati saja belum kapok, apa lagi hanya dihukum kurungan.”

Maklumlah, di mata para penggiat HAM, mencabut nyawa orang itu pelanggaran hak azasi manusia. Padahal koruptor selalu menggerogoti uang negara, pada akhirnya juga bikin lumpuh negara karena gagal menyejahterakan rakyatnya. Rakyat gagal menikmati pendidikan, kesehatan, sandang pangan secara murah, juga akibat korupsi. Mencuri rejeki rakyat itu apa bukan pula pelanggaran HAM?

Maka mustinya wakil rakyatlah yang memikirkan ini. Dalam UU Tipikor produk mereka mestinya dimasukkan pasal yang menyebutkan: pelaku korupsi minimal Rp 1 miliar dihukum mati, di bawah itu dihukum seumur hidup! Dijamin koruptor takkan mengacu pada pepatah lama: mati satu

tumbuh seribu.

“Tapi ada yang bilang, suap itu rejeki, Pak. Jadi menolak rejeki hukumnya dosa.” Kata Bu Atikah lagi.’

“Oo, itu kan mantan Bupati Bangkalan, Fuad Amin. Tapi beliaunya sekarang sudah putus rejeki dan segala amalnya, karena sudah meninggal di penjara.” Jawab Pakde Gendro.

Lagi-lagi Bu Atikah geleng-geleng kepala. Dalam pendengarannya, berarti sudah ada dua terpidana korupsi mati di dalam penjara. Sebelumnya Sutan Batugana yang terlibat korupsi SKK Migas. Keduanya sama-sama mantan wakil rakyat, tapi kemudian melenceng jadi wakil setan. Bagi setan sih, uang suap itu memang halal tayiban wa asyikan.

Agar tak terjebak perilaku korupsi, maka sebelum pamitan tinggalkan Senajan 30 September lalu Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah berpesan pada para juniornya di DPR periode 2019-2024 ini, bulan pertama di Senayan harus banyak baca peraturan perundangan dan kedewanan. Baru setelah itu mulai banyak ngomong, karena tugas anggota DPR juga harus banyak ngomong.

“Iya sih. Tapi hati-hati, Fahri Hamzah sendiri terlalu banyak ngomong malah dipecat dari PKS, karena sangat merugikan partai.” Kata Pakde Gendro.

“Tapi dia untung kan Pak. Gugat ke Pengadilan malah dapat kompensasi pencemaran nama baik Rp 30 miliar,” tambah Bu Atikah.

Tanpa diingatkan pun, sebetulnya para wakil rakyat tahu persis bahwa terlalu banyak ngomong, kritik pemerintah asal-asalan, juga merugikan diri sendiri. Maka kini banyak anggota DPR yang tidak pernah ngomong sama sekali. Karena yang penting baginya di Senayan sekedar cari duit, bukan cari masalah. Ingat biaya nyaleg tidak sedikit, itu harus segera kembali. Dan

di DPR banyak peluang untuk menciptakan uang baik yang halal, haram maupun abu-abu.

“Bang Andre Samhuri tetangga di RW kita, kan juga anggota DPRD ya, tapi kok tak pernah muncul di TV dan omongannya dikutip pers, sih Pak?” Tanya Bu Atikah.

“Dia mah, yang penting cari duit. Dia nggak butuh popularitas, yang penting uang kertas. Lihat saja tuh, rumahnya seperti istana, mobilnya tidak hanya satu dan luks pula.” Kata Pakde Gendro.

Pakde Gendro pun heran, kwalitas anggota DPRD seperti itu kok masih bisa terpilih terus. Padahal kerjanya hanya kasak kusuk ke Pemda, main proyek dan main tanah. Jika Pemda butuh lokasi kantor, dia yang mencarikan, tentu saja ada sistem bagi hasil. Maka dia kaya raya, jika menjelang Pileg rajin nyawer.

“Bapak Pemilu kemarin nyoblos dia Pak?” Tanya Bu Atikah.

“Ogah....! Mending nyoblos yang lain.”

Waktu terus berlalu, wakil rakyat terus bekerja sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sampai kemudian diperoleh kabar bahwa anggota DPRD Andre Samhuri diperiksa Kejaksaan, gara-gara terlibat permainan jual beli lahan untuk Pemda saat menjabat DPRD dulu. Ternyata lahan itu bermasalah. Oknum DPRD itu sebagai perantara ikut pula terbawa-bawa. Warga Pondok Flamboyan pun terkaget-kaget, orang begitu royal pada warga kena masalah juga.


“Royal ada maunya, begitu akibatnya. Dia bukan wakil rakyat, tapi wakil setan.” Kata Pakde Gendro.

“Wakil setan nggak bisa ngilang, ya tertangkap juga.” Jawab Bu Atikah. (Gunarso TS)

WAKAF PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

Dukung mereka sematkan
ayat-ayat Allah dalam dadanya

Salurkan Wakaf Anda melalui:

 Bank
Muamalat **314.000.7801**

 **BCA** **237.227.2270**

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Scan Barcode QR



Informasi & Konfirmasi
📞 08111 544 488
☎️ 741 6050
(021)

donasi.tabungwakaf.com

Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas

Periode 01 - 30 Juni 2019

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	7.586.688.449
Infak/Sedekah	2.386.958.076
Infak terikat	1.098.451.241
Kurban	26.558.303.759
Wakaf	1.501.151.296
Solidaritas Kemanusiaan	352.215.712
Penerimaan Bagi Hasil	16.563.262
Pelunasan (Pemberian) Piutang	
Program Pendidikan	(2.522.951.276)
Program Kesehatan	(2.001.622.948)
Program Sosial Masyarakat	(2.941.670.942)
Program Ekonomi	(2.054.303.017)
Program Advokasi	(138.377.876)
Program Kemanusiaan	(4.891.493.903)
Program Pengembangan Jaringan	(396.678.580)
Penyaluran Kurban	(26.222.191.664)
Sosialisasi ZISWAF	(1.787.131.390)
Operasional Rutin	(2.586.940.685)
Piutang Penyaluran	(1.073.376.700)
Uang Muka Kegiatan	(82.704.840)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(9.470.534.769)
Aktivitas Investasi	
Penarikan (Penyaluran) Dana Bergulir	
Penarikan (Penyaluran) Investasi	(110.000.000)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(8.927.500)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(1.196.937.758)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(1.315.865.258)
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(518.857.203)
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	11.146.545
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(58.432.004)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(566.142.662)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	(11.352.542.688)
Kas dan setara 01 Agustus 2019	43.185.620.226
Kas dan setara kas 31 Agustus 2019	31.833.077.538

REKENERING ATAS NAMA YAYASAN DEMPET DHUFA REPUBLIKA

REKENERING ZAKAT

	Bank Muamalat 301.001.5515
	BNI Syariah 444.444.555.0
	BNI 000.530.2291
	BCA Syariah 008.000.800.1
	Maybank Syariah 2700.000.003

	Permata Syariah 097.100.1992
	BRI Syariah 1000.782.919
	Syariah Mandiri 7.000.489.535
	BCA 237.301.8881
	Mandiri 101.00.98300.997

	Bank Mega 01.001.00.11.55555.0
	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00
	BRI 0382.010000.12300
	Syariah Bukopin 888.8888.102
	Danamon Syariah 0058.333.279

REKENERING WAKAF

	Bank Muamalat 303.003.3619
	BNI Syariah 009.153.8995

	CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900
	Maybank Syariah 2.700.001.382

	Syariah Mandiri 7.000.493.133
	BCA 237.304.8887

REKENERING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

	Bank BCA 237.227.2270
	Bank Mandiri 101.000.755.6010

REKENERING RS HASYIM ASYARI

	Bank Muamalat 301.007.0543
	BNI 016.453.2461

REKENERING KHADIJAH LEARNING CENTER

	Mandiri 127.00.700.7000.6
	BNI Syariah 700.7000.117

REKENERING WAKAF MASJID AL MADINAH

	Bank Muamalat 044.273.8909
--	--------------------------------------

REKENERING WAKAF RONTING

	Mandiri 101.00.984.0098.7
--	-------------------------------------

REKENERING RS AKA SRIBHAWONO

	BNI 044.273.8909
--	----------------------------

REKENERING INFIAK

	Bank Muamalat 304.007.1777
	BNI Syariah 340.350.777.2
	BNI 000.529.9527
	Danamon Syariah 005.8333.295

	Permata Syariah 097.100.5505
	BRI Syariah 1000.782.927
	Syariah Mandiri 7.000.488.768
	BCA 237.301.9992

	Mandiri 101.00.81050.633
	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700
	BRI 0382.01.0000.13306
	Maybank Syariah 2.700.006.333

REKENERING MOBIL JENAZAH

	BNI Syariah 0253.709.289
--	------------------------------------

REKENERING MILLENIAL BANGUN MASJID

	BCA 2.373.045.454
--	-----------------------------

REKENERING CAHAYA UNTUK INDONESIA

	BCA 2.373.006.343
--	-----------------------------

REKENERING TAMAN BACAAN

	Bank Muamalat 340.0000.483
	BNI Syariah 239.623.117

REKENERING INDONESIA SIAP SIAGA

	BNI Syariah 340.350.666.5
	BCA 2.373.047.171
	Bank Mandiri 1.010.006.475.733

REKENERING MULIAKAN YATIM

	BCA 237.311.1180
--	----------------------------

REKENERING RONTING

	Bank Mandiri 103.00.5577.5577
--	-----------------------------------------

REKENERING DEMPET DUNIA ISLAM

	BCA 2.377878.783
	Bank Muamalat 3.400.000.482

REKENERING INFIAK BUDAYA

	BCA 237.334.5555
--	----------------------------

REKENERING DEMPET BENCANA DUNIA

	Bank Syariah Mandiri 7.030.579.946
--	----------------------------------------------

	Bank Muamalat 3.040.071.544
--	---------------------------------------

Kantor Kas

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)
Jl. Waring Jat Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 782 1292

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permali
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Urnun Republik
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps. Minggu
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext.138

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
021 - 546 0356

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Point Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi
021 - 2928 6239

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220
021 - 475 7301

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranli, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

LEMBAGA PELAYANAN MASYARAKAT (LPM) DEMPET DHUFA

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat, Tangerang Selatan
021 - 7470 3703



JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUFA



**REKUNING CABANG-CABANG DOMPET DHUafa
DI SELURUH INDONESIA**

CABANG DD JOGJA

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
mandiri 137.001.008.3190	mandiri 137.000.789.0078
BCA 802.00.999.42	BCA 802.015.8787
BNI Syariah 1.5555.6666.8	BNI Syariah 1.8888.9999.5
Bank Muamalat 56.10000.900	
BANK BPD DIY 801.111.0000.82	

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD SINGGALANG

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
mandiri 111.000.500.4888	mandiri 111.000.500.5000
BNI Syariah 234.222.224	BNI Syariah 234.666.666
mandiri syariah 773.332.2211	Bank Nagari 2.1000.10500297.1
Bank Nagari 2.1000.10500296.8	Bank Muamalat 421.001.7712
	CIMB NIAGA Syariah 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD RIAU

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 444.667.888.7	BNI Syariah 444.667.7792
mandiri 108.001.2604.113	mandiri 108.001.2604.139
BANK BRI 0696.01.000564.300	bankriaukepri 820.11.000.11

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

CABANG DD SUMATERA UTARA

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 300.300.3144	BNI Syariah 300.300.3155
mandiri 106.001.094.9793	mandiri 106.001.094.9819
BCA 349.129.6681	BCA 349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD JAWA TENGAH

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 33.11.55.77.41	BNI Syariah 33.11.55.77.29
BCA 009.535.948.1	BCA 009.535.947.2
mandiri 135.000.999.6909	mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD BANTEN

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BCA 245.4000.331	BCA 245.4000.551
BNI Syariah 9999.2525.8	mandiri syariah 146.006.4444
mandiri 155.000.2200.221	Bank Muamalat 308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD SULAWESI SELATAN

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
Bank Muamalat 801.004.8527	Bank Muamalat 801.004.8528
mandiri 152.0011.7600.51	mandiri 152.0022.9992.92
BCA 7.890.387.777	BNI Syariah 015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD SUMATERA SELATAN

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
mandiri 113.000.765.3482	mandiri 113.000.765.3474
BNI Syariah 96.96.933.78	BNI Syariah 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD LAMPUNG

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 777.2727.005	BNI Syariah 777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD JAWA BARAT

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 6.3333.4444.1	BNI Syariah 7.3333.4444.4
	BCA 156.9.444.444

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD JAWA TIMUR

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 6666.555.442	mandiri 142.000.733.3445
mandiri 142.000.766.666.1	BCA 064.070.2222
BCA 064.047.2111	BNI Syariah 7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD KALIMANTAN TIMUR

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
mandiri 149.000.431.108.2	mandiri 149.000.426.3895
mandiri syariah 700.389.423.6	mandiri syariah 700.389.3938
BCA 191.136.88.33	Bank Muamalat 601.001.571.8
BNI 007.639.6049	
BNI Syariah 009.508.0269	REKUNING WAKAF
Bank Muamalat 601.001.5717	mandiri 149.000.627.579.8
	BNI Syariah 009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Kenyang / Lapar, Sedekah Tetap Lancar

In Collaboration:



Scan QR dengan

Go Mobile CIMB Clicks GO PAY OVO



**KHARISMA
BAHARI GRUP**



Informasi & Konfirmasi:

08111 544 488 (021) 741 6050



KENDALIKAN EGO

PARNI HADI
@ParniHadi01

Keinginan sebagai penyebab rasa senang dan susah selalu berkembang tak kenal henti. Dalam hal kepemilikan misalnya: sudah punya satu, ingin punya dua, tiga, dan seterusnya. Dalam hal popularitas: setelah terkenal di sekolah, ingin top sedesa, sekecamatan, sekabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional.

Keinginan, sering juga disebut nafsu, adalah perangkat hidup manusia di dunia. Karena nafsu, manusia dan dunia berkembang maju. Nafsu tidak harus dihilangkan, tapi perlu dikendalikan. Yang perlu dikendalikan adalah aku (ego), keinginan yang mau menang sendiri yang oleh Ki Ageng Suryo Mentaram (KAS), filosof Jawa, putra Raja Yogyakarta, Sultan Hamengku Buwono VII, diberi nama Kromodongso (ada yang menulis Kramadangsa), sebuah nama biasa bagi petani desa. Dalam setiap orang terdapat si Kromodongso. Entah mengapa untuk wanita, KAS tidak memakai nama Karmiyem, misalnya, juga sebuah nama perempuan desa.

KAS mengatakan, Kromodongso perlu ditelisik, dikenali, dikelola, diawasi, dan dikendalikan. Inilah yang disebut olah rasa atau manajemen perasaan. Kromodongso (atau Karmiyem) adalah ego (aku) yang perlu diawasi oleh "super ego" (aku). Keduanya ada dalam diri setiap orang. Ada yang menyebut masing-masing sebagai aku yang bisa

lupa dan aku yang selalu ingat dan sadar.

Untuk menelisik beda keduanya di dalam budaya Jawa ada yang disebut mawas diri (MD) dan mulat sarira (MS). Ada yang bilang, MS lebih dari MD. Dengan MS seseorang dapat menemukan identitas yang terdalam sebagai pribadi (AU), sedangkan MD adalah sarana untuk memahami keadaan diri dengan sejujur-jujurnya untuk menemukan aku (Kromodongso/Karmiyem).

KAS menyebut AKU sebagai rasa yang sudah transendental, bebas tanpa ciri (nama), sedangkan aku adalah rasa yang masih terkait dengan nama seseorang. Misalnya Kromoleyo, yang jika dipanggil akan menoleh. MD dan MS bagi orang awam dianggap sama saja dengan introspeksi (introspection) untuk melahirkan toleransi (tolerance), yang dalam bahasa Jawa disebut tepa selira. Ada yang menganggap MD masih dalam tataran ilmu, sedangkan MS sudah memasuki tataran ngelmu (pengetahuan makrifat). Wallahu a'lam.

Berbuat kebaikan, atas nama agama sekalipun, harus ditelisik niat atau motifnya. Selama tujuannya masih untuk mencari pujian atau peng-"aku"-an (Kromodongso/Karmiyem) tidak akan pernah ada puasnya. Bahkan, itu bisa disebut perbuatan yang menyaingi Tuhan, Allah, pemilik segala pujian. Islam mengajarkan, semuanya harus

diniatkan dan dimulai dengan ucapan bismillah (-irrahmaanirrahim), atas nama Allah. Tanpa pamrih atau ikhlas, semua hanya untuk Allah, yang sudah tidak perlu apa pun lagi.

Buku "Kawruh Beja Ki Ageng Suryomentaram" karya HM Nasruddin Anshory Ch dan H Jaihan Sukmantara mengutip KAS: seseorang perlu menemukan egoisme sebagai penyebab rasa celaka dan dengan menemukannya akan terlahir penyebab rasa bahagia.

Karena azas mulur-mungkret, Ki Ageng mengatakan, tidak ada sesuatu di dunia ini yang pantas untuk dicari, dihindari, dan ditolak secara mati-matian. Selalu ada ganti atau alternatifnya. Bukan sesuatu yang dicari, dihindari, dan ditolak itulah penyebab orang merasa senang dan susah selamanya. Kuncinya: olah rasa!

Olah rasa adalah teknik untuk mengenali rasa sendiri (rasa aku), mencari akar atau sumber penyebabnya ketika orang senang dan susah, sukses dan gagal, bahagia dan kecewa, bersemangat dan loyo, tertawa dan menangis, rindu dan benci, memuji dan memaki dan seterusnya. Semua itu kita catat dalam hati, tapi lebih bagus lagi dalam catatan harian.

**Diolah dari berbagai sumber tentang KAS (dan yang berkaitan dengan ajarannya).*

UMROH PLUS *Turki* Istanbul-Cappadocia

Keberangkatan :
04 Desember 2019

MULAI
32.8
Juta

Hotel : Makkah : **Swiss Al Maqom** / Setaraf *5
Madinah : **Royal Inn Nozol** / Setaraf *4
Istanbul : **Radisson** / Setaraf *5
Cappadocia : **Suhan** / Setaraf

Pesawat : **TURKISH AIRLINES**

UMROH PLUS *Turki* Istanbul - Bursa

Keberangkatan :
12 Desember 2019

MULAI
30.5
Juta

Hotel : Makkah : **Swiss Al Maqom** / Setaraf *5
Madinah : **Royal Inn Nozol** / Setaraf *4
Istanbul : **Radisson** / Setaraf *5
Bursa : **Kervansaray Termal** / Setaraf *5

*Harga + Rp. 1 Juta (Perlengkapan, Handling & Manasik)
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait



Special Movement



Donasi sejumlah Rp 200.000,- untuk pembelian school kit (sepatu dan alat tulis) bagi anak-anak penyintas di daerah bencana


mandiri

101.000656.4049

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika